



**STUDI BIOGRAFI IWAN TOMPO SEBAGAI PENCIPTA LAGU POPULER
MAKASSAR**

SKRIPSI

**ARYA SAMUDRA
055 904 047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2012**



**STUDI BIOGRAFI IWAN TOMPO SEBAGAI PENCIPTA LAGU
POPULER MAKASSAR**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Makassar untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**ARYA SAMUDRA
055 904 047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul :

**STUDI BIOGRAFI IWAN TOMPO SEBAGAI PENCIPTA LAGU
POPULER MAKASSAR**

Atas Nama :

Nama : Arya Samudra
Nim : 055 904 047
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Seni dan Desain

Telah diperiksa atau diteliti ulang, maka skripsi ini memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 24 Februari 2012

DOSEN PEMBIMBING

1. Dr. Andi Agussalim Aj, S.Pd. M.Hum (.....)

2. A. Ihsan, S. Sn, M.pd (.....)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arya Samudra
Nim : 055 904 047
Tempat / Tanggal Lahir : Sungguminasa, 23 April 1987
Program studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Seni dan Desain
Judul Skripsi : Studi Biografi Iwan Tampo Sebagai
Pencipta Lagu Populer Makassar.

menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya, tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya kutip sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Makassar, 24 Februari 2012

Yang membuat Pernyataan,

Arya Samudra
055 904 047

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, dengan SK 890/UN36.21/HK/2011 Tanggal 15 Maret 2012 untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik (Sendratasik) pada hari jumat.

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Seni dan Desain

Dr. Karta Jayadi, M. Sn
NIP. 19650 7198903 1 002

Panitia Ujian

- | | | |
|------------------|-------------------------------------|---------|
| 1. Ketua | : Dr. Karta Jayadi, M. Sn | (.....) |
| 2. Sekretaris | : Khaeruddin, S. Sn, M. Pd | (.....) |
| 3. Pembimbing I | : Dr. Andi Agussalim Aj, S.Pd M.Hum | (.....) |
| 4. Pembimbing II | : A. Ichsan, S. Sn, M.Pd | (.....) |
| 5. Penguji I | : Drs. Solihing, M. Hum | (.....) |
| 6. penguji II | : Khaeruddin, S. Sn, M. Pd | (.....) |

MOTTO

*“Kalau hari ini kita menjadi penonton bersabarlah menjadi
pemain di hari esok”*

Persembahkan:

*Karya ini ku persembahkan buat kedua orang tua
serta seluruh keluargaku yang selalu mendukung
dan menyayangiku*

ABSTRAK

ARYA SAMUDRA, 2012. Studi Biografi Iwan Tompo Sebagai Pencipta Lagu Populer Makassar . Skripsi: Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengangkat fakta, keadaan, dan fenomena-fenomena yang dialami Iwan Tompo dalam perjalanan karirnya sebagai penyanyi dan pencipta lagu populer Makassar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara bebas dan terbuka. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang selaku narasumber serta perilaku yang diamati.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui secara jelas riwayat hidup Iwan Tompo sebagai penyanyi dan pencipta lagu populer Makassar sejak lahir sampai sekarang. Selain itu penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui secara jelas karier dari Iwan Tompo sebagai pencipta lagu pop daerah Makassar sejak awal berkarir hingga sekarang.

Hasil dari penelitian ini adalah mengetahui jelas riwayat hidup Iwan Tompo sebagai penyanyi dan pencipta lagu populer Makassar, yang diawali pada tahun 1970an tepatnya diusia 18 tahun. Iwan Tompo sudah dari masa kanak-kanak mempunyai bakat bernyanyi akan tetapi Iwan Tompo mulai aktif berkesenian sejak duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama pada tahun 1966. Dalam karirnya sebagai penyanyi Iwan Tompo belajar mengikuti bakat yang ada pada dirinya. Pengetahuan yang dimiliki tersebut didapat secara autodidak melalui tradisi lisan bukan tradisi tulisan dan tidak dibentuk oleh pendidikan formal yang sehubungan dengan profesi Iwan Tompo saat ini. Bakat tersebut semakin berkembang ketika Iwan Tompo bergabung menjadi penyanyi pada tahun 1970-an di Orkes Melayu Rasela. Pada tahun 1975 Iwan Tompo bergabung di Irama Baru Record yang merupakan bagian dari kunci sukses perjalanan hidup Iwan Tompo dalam mempertahankan eksistensi lagu pop daerah Makassar. Karir Iwan Tompo dalam dunia kesenian dimulai dengan menjadi gitaris. Hingga saat ini Iwan Tompo dikenal sebagai benteng budaya *kelong-kelong* Makassar karena kiprahnya selama 40 tahun didunia tarik suara.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat karunia-Nya jualah Skripsi ini dapat diselesaikan ^{vi} gas akhir untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dengan judul “ Studi Biografi Iwan Tampo Sebagai Pencipta Lagu Populer Makassar”. Skripsi ini saya persembahkan sebagai rasa terima kasih dan sayangku kepada ibunda Hj. St. Nurlela, SP.d, Ayahanda Drs. Amir Supar yang telah merawat dan mengasuh, membesarkan, dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang, dan seluruh keluarga besar Supar yang selalu memberi dukungan, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan berkat dan karunia yang berlimpah kepada mereka.

Penulis mengucapkan rasa syukur, terima kasih, serta penghargaan yang tulus yang tak terhingga kepada bapak Dr. Andi Agussalim Aj, M.Hum, dan bapak Andi Ichsan, S.Sn. M,Pd beliau selaku pembimbing yang selalu meluangkan waktu, tenaga untuk memberikan motifasi, bimbingan dan petunjuk, saran-saran mulai menyusun proposal hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus penulis juga sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Arismunandar M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Makassar

2. Dr. Karta Jayadi, M.Sn selaku Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar
3. A. Ichsan, S. Sn, M.Pd selaku PD III Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar
4. Drs. Yabu M, M. Sn. Selaku Ketua Program Studi pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar
5. Khaeruddin, S. Sn, M. Pd selaku Ketua Program Studi Sendratasik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar
6. Drs. Solihing, M. Hum dan Khaeruddin, S. Sn, M. Pd selaku dosen penguji
7. Bapak / Ibu dosen di lingkungan Universitas Negeri Makassar utamanya pada Program Studi Pendidikan Sendratasik yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Keluarga besarku tercinta yang telah banyak membantu penulis, baik dalam pembiayaan pendidikan maupun iringan doa yang tulus demi penyelesaian skripsi ini.
9. Iwan Nur, S.Pd, Abd. Jalil, S.Pd, Taufik Akbar, S.Pd, A. Ali Syahbani, S.Pd dan Haryudi, S.Pd Teman-teman angkatan 2005. Atas segala kebaikan dan ketulusan ini penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih yang

sebesar-besarnya dan mendoakan semoga Tuhan senang tiasa memberikan limpahan anugerah dan berkat-Nya, Amin.

10. Spesial buat yang terkasih Fitriani Darwis, S.Pd yang setia menemani dalam setiap perjalanan suka maupun duka.

Makassar , 15 Maret 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR DAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Hasil Penelitian	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Tinjauan Pustaka	11
B. Kerangka Berfikir	21
 BAB III METODE PENELITIAN	

A. Metode Deskriptif (Studi Kasus)	22
B. Variabel dan Desain Penelitian	22
C. Defenisi Operasional Variabel	24
D. Populasi dan Sampel	24
E. Teknik Pengumpulan Data ^x	25
F. Teknik Analisis Data	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	28
1. Latar Belakang Keluarga	31
2. Iwan Tompo dan Irama Baru Record	33
3. Peranan Iwan Tompo Dalam Mempopulerkan Lagu-Lagu Daerah Makassar.....	40
4. Iwan Tompo Sebagai Pencipta Lagu	46
B. Pembahasan	64

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	69
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Gambar
2. Lampiran 2 Surat permohonan izin penelitian
3. Lampiran 3 Surat permohonan judul penelitian
4. Lampiran 4 ACC Judul
5. Lampiran 5 Riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggemar lagu-lagu daerah Makassar tentunya masih ingat dengan lagu yang berjudul *Kuburu Tanibungai*, meski sudah cukup lama direkam, Nurdin Taqwa penyanyi yang membawakan lagu tersebut yang ngetop pada 1980-an itu lagunya masih sering terdengar hingga saat ini. Setelah bertahun-tahun malang melintang dari satu panggung ke panggung hiburan lainnya, nama Nurdin Taqwa pun mulai dikenal. Nurdin mengasah bakat menyanyinya sejak usia 15 tahun, bermodalkan kemauan serta motivasi dari dalam dirinya sendiri.

Untuk meningkatkan kemampuannya di dunia tarik suara, Nurdin bergabung dengan Orkes Melayu Candra Lela. Setiap kali grup musik tersebut diundang manggung, Nurdin selalu didaulat untuk menyumbangkan satu sampai dua hingga beberapa buah lagu dangdut, baik oleh pimpinan orkes maupun masyarakat.

Seiring dengan itu, Pria kelahiran Bantaeng 5 Maret 1949 ini mendapat kesempatan masuk dapur rekaman membawakan lagu-lagu daerah Makassar. Pada awalnya, rekaman dilakukan secara bergantian di studio-studio mini yang ada di kota Makassar, di antaranya Libel Record dan Special Record. Tapi pada 1981, ia mengambil keputusan untuk pindah rekaman ke

Irama Baru Record, sampai sekarang. Hal itu dilakukannya karena ia masih tetap ingin mengorbitkan lagu-lagu daerah Makassar. Tapi, ia berharap anak-anak muda sekarang memiliki motivasi untuk memajukan dan melestarikan aset tersebut. Menurut Nurdin, tidak sedikit pula masyarakat pencinta lagu-lagu daerah Makassar yang mengakui bahwa tembang-tembang yang dibawakannya memiliki kualitas yang tiada duanya. Sebagai penyanyi senior yang telah berpengalaman di dunia nyanyi dan rekaman, Nurdin merasa tertantang dan siap memberikan bimbingan kepada kawula muda Makassar yang membutuhkan pandangan serta bimbingan dalam mengembangkan bakat menyanyinya. (http://profilesamakassar.blogspot.com/2008/09/dulu_jualan_sua-ra-kini-jualan-pakaian.html).

Masyarakat tidak pernah lepas dari kebudayaannya, karena manusia turut mengambil andil dalam kebudayaan tersebut dengan cara mengambil bagian dalam setiap fase-fase kehidupannya. Diantara para pekerja seni yang pernah mengabdikan hidupnya sebagai penghasil karya seni, ada yang begitu menonjol dikenal oleh karena karya yang pernah mereka hasilkan.

Periode musik tertentu dengan sendirinya akan melahirkan pemusik beserta penyanyi yang akan menjadi idola baru. Dalam dunia musik pop, perkembangan para artisnya pun berlangsung deras. Ada yang sempat muncul dengan sinar terang seperti meteor tetapi hanya sesaat saja, kemudian meredup dan tidak terdengar lagi. Namun di antara arus deras dinamika musik

pop, satu dua bintang ada juga yang bertahan dalam kurun yang panjang melewati tahapan-tahapan penting masyarakat sekelilingnya.

Periode 1950-an memperlihatkan bangkitnya musik hiburan yang berada paling depan dalam musik Indonesia pada masa kini. Jenis ini adalah salah satu diantara tiga kategori, disamping keroncong dan seriosa, sebagai pilihan dalam acara pemilihan bintang radio yang setiap tahun diselenggarakan RRI, sejak tahun 1951. (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/24807/5/chapter I.pdf>).

Perkembangan musik di Indonesia saat ini sangat pesat dan merupakan suatu kebanggaan nasional di bidang kebudayaan. Hal ini tidak terlepas dari peranan seniman Indonesia yang menciptakan karya-karya yang berkualitas. Salah satunya, Titiek Puspa, Pencipta lagu, artis film dan penyanyi bersuara khas. Sebagai komponis hebat dan langka, ia telah menciptakan lagu-lagu yang nyaris tak terhitung jumlahnya. Contoh karyanya yang populer hingga saat ini yaitu berjudul Apanya Dong dan Kupu-Kupu Malam. (Dari berbagai sumber/PonijoPutra. Foto : detikHot).

Selain Titiek Puspa, pria yang dikenal sebagai seorang penyanyi dan penulis lagu yang karya-karyanya telah melegenda dan terkenal dengan balada yang syahdu dan syair-syair sarat makna dari lagu-lagu yang dibuatnya adalah Ebiet G Ade, dengan beberapa karya terbaiknya yaitu Titip Rindu Buat

Ayah, Camelia, dan Berita Kepada Kawan. (<http://gugling.com/biografi-ebiet-g-ade-sang-maestro-balada.html>).

Semangat masyarakat terhadap budaya dan perkembangan musik tidak hanya pada karya-karya yang telah dibahas sebelumnya, namun perkembangan budaya musik daerah pun banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Salah satunya adalah Raden Machjar Angga Koesoemadinata atau yang lebih dikenal dengan Pak Machjar atau Pak Mahyar berasal dari Jawa Barat, beliau adalah seorang seniman dan musikolog Sunda. Ia dikenal sebagai pengarang lagu-lagu Sunda, pendidik yang mengkhususkan diri dalam memajukan pendidikan seni suara Sunda, peneliti serta ahli teori musik Sunda. (http://id.wikipedia.org/wiki/Raden_Machjar_Angga_Koesoemadinata)

Selain itu, seniman asal Surakarta yang karyanya tidak hanya dikenal oleh masyarakat Indonesia ia seorang maestro legendaris yang karyanya dikenal hingga mancanegara beliau adalah Gesang atau lengkapnya Gesang Martohartono lahir di Surakarta, Jawa Tengah, 1 Oktober 1917 – meninggal di Surakarta, Jawa Tengah, 20 Mei 2010 pada umur 92 tahun adalah seorang penyanyi dan pencipta lagu asal Indonesia. Dikenal sebagai “maestro keroncong Indonesia,” ia terkenal lewat lagu Bengawan Solo ciptaannya, yang terkenal di Asia, terutama di Indonesia dan Jepang. (<http://kolombiografi.blogspot.com/>).

Mereka menyumbangkan hasil karya dan pikirannya untuk bidang kesenian. Sehingga karya yang mereka hasilkan menjadi bahagian dari perjalanan dan perkembangan budaya masyarakatnya. Melihat besarnya peranan tokoh-tokoh tersebut dalam eksistensi dan perkembangan budaya khususnya seni musik yang dapat diketahui melalui karya yang mereka hasilkan, dengan demikian kita dapat menyimpulkan bahwa mereka merupakan bagian dari sejarah perjalanan dan perkembangan seni budaya itu sendiri. Oleh karena itu, sejarah perjalanan hidup tokoh-tokoh tersebut perlu ditulis sebagai bahan referensi, renungan, maupun menjadi inspirasi untuk mencipta karya bagi generasi-generasi berikutnya.

Dalam tulisan ini penulis akan mengangkat seorang tokoh dari Makassar bernama Iwan Tompo yang di dalam dunia seni memiliki peran sebagai pemusik, penyanyi sekaligus pencipta lagu pop daerah Makassar.

Iwan Tompo lahir 6 september 1952 di Jl. Onta Kelurahan Mamajang, Ujung Pandang. Iwan Tompo mengaku bakat dan kemampuan bermusiknya mulai ditunjukkan ketika duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama, ketika Iwan Tompo menginjak masa remaja kira-kira berusia 14 tahun, Iwan Tompo adalah seorang gitaris digrup band Biston, yang beranggotakan Edi Coman sebagai pemain bass, Edi sebagai pemain Keyboard, Maman pemain drum, dan Udin sebagai Vokalis. Lagu yang sering mereka bawaikan beraliran rock seperti The Purple dan The Beatles.

Perjalanan Iwan Tompo sebagai penyanyi dimulai sejak tahun 1970an. Sebagai langkah awal, Iwan Tompo bergabung di Orkes Melayu *Rasela* sebagai penyanyi yang pada saat itu Iwan Tompo masih menginjak usia 18 tahun. Dari sinilah Iwan Tompo mulai melebarkan sayap di dunia tarik suara.

Pelajaran berharga yang diperoleh dari para pendahulunya seperti Bora Dg Irate (pencipta lagu Anging Mammiri), Arsyad Basir (pencipta lagu Akkarena), Abidin Syam, dan B Majjia, membuatnya ingin terus berkarya. Dia ingin menghasilkan lagu-lagu Makassar yang tak akan lekang dimakan usia. Iwan Tompo memanfaatkan studio rekaman Bintang Record miliknya dalam menghasilkan album-album daerah yang disenangi pecinta musik Makassar.

Sukses yang pernah diraihinya dulu ketika menciptakan dan menyanyikan lagu-lagu Makassar yang meledak di pasaran, membuat Iwan Tompo bersemangat kembali. Meski banyak aliran musik modern yang menyaingi musik daerah, Iwan Tompo tidak ingin kalah bersaing. Kehadiran musik bergenre baru justru menjadi tantangan baginya untuk mengangkat lagu daerah Makassar bisa menasional.

Lagu-lagu Makassar yang sempat top seperti *Pammarisinnu*, *Bangkenga Accini*, *Ammakku Bapakku*, *Teako Palla*, *Sura Tappu Singainta*, dan *Pakeke Appasisala* yang merupakan ciptaan Iwan Tompo, yang akan

kembali dipopulerkan ke depan demi memenuhi keinginan masyarakat pencintanya.

Tak hanya itu, dia juga terus menciptakan lagu buat tiga anaknya yang mengikuti jejaknya sebagai penyanyi lagu Makassar yakni Iswan Iwan Tompo, Ilham Iwan Tompo, dan Ismi Iwan Tompo. Di pundak ketiga putra-putrinya itu, Iwan menaruh harapan besar lagu Makassar dapat semakin berjaya dan disenangi masyarakat. Iwan Tompo ingin, lagu daerah bisa sejajar dengan lagu lainnya yang lebih modern.

Semangat dan tekad luar biasa dari Iwan Tompo untuk terus melestarikan lagu-lagu Makassar, dibuktikan dengan menciptakan puluhan lagu baru dialek Makassar yang dinyanyikan anak-anaknya maupun penyanyi daerah lainnya.

Fenomena lagu daerah khususnya Makassar yang sempat *booming* di era 1980-an hingga 1990-an, kemudian membuat pria yang telah dikaruniai lima anak ini menjadi tertantang dan bertekad eksis mengembalikan kejayaan lagu-lagu daerah di dunia musik hingga usia senja. (<http://www.fajar.co.id/read-20110310153455-iwan-tompo-benteng-budaya-kelongkelong-makassar-2selesai>).

Dari uraian diatas penulis melihat bahwa perjalanan hidup dan karir Iwan Tompo sangat istimewa. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat biografi Iwan tompo menjadi sebuah tulisan atau karya ilmiah

dengan judul *Studi Biografi Iwan Tompo Sebagai Pencipta Lagu Populer Makassar*.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, penulis dapat mengambil beberapa rumusan masalah yang akan digunakan sebagai pokok bahasan selanjutnya :

1. Bagaimana riwayat hidup Iwan Tompo sebagai pencipta lagu pop daerah Makassar?
2. Bagaimana perjalanan karir Iwan Tompo sebagai penyanyi dan pencipta lagu populer Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan ini, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang akurat tentang :

1. Untuk mengetahui secara jelas riwayat hidup Iwan Tompo sebagai penyanyi dan pencipta lagu populer Makassar
2. Untuk mengetahui secara jelas karier dari Iwan Tompo sebagai pencipta lagu pop daerah Makassar

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan penulisan skripsi ini bermanfaat untuk ;

1. Manfaat Teoretis

- a. Memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu, dalam rangka menjadi sarjana seni, di Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negri Makassar.
- b. Dengan penelitian ini dapat di ketahui sejauh mana perkembangan musik di Makassar khususnya lagu populer Makassar.
- c. Memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan, khususnya bidang seni musik.
- d. Sebagai informasi tambahan bagi masyarakat, mahasiswa, dan penikmat musik mengenai pengembangan lagu-lagu daerah Sulawesi Selatan saat ini.
- e. Menambah bahan dan inventarisasi tulisan kepada masyarakat tentang Biografi Iwan Tompo selaku salah satu penyanyi daerah Makassar.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi produsen lagu – lagu populer makassar dan bahan pengetahuan bagi penikmat musik.
- b. Sebagai informasi tambahan bagi produsen lagu-lagu daerah Sulawesi Selatan agar lebih mengetahui tujuan utamanya, dan dengan begitu

diharapkan dapat bersama-sama memajukan kualitas lagu-lagu daerah Sulawesi Selatan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Harry Sulastianto (2006:123) Musik Langgam awalnya muncul sebagai usaha untuk meng-Indonesiakan musik *off-beat*. Irama khas, memberikan semangat, menggoyangkan kaki, dan kepala. Tjok Shinsu merupakan salah seorang tokoh langgam, untuk menciptakan hentakan melodi dia menggunakan alat musik cello. Cello tidak dimainkan dengan cara digesek, tetapi dengan cara dipetik dawai atau senarnya dengan jari yang disebut teknik pizzicato. Hasil bunyi yang dimainkan dengan cara pizzicato terdengar unik. Langgam merupakan jenis musik populer Indonesia masa lalu yang dianggap modern.

Agusjaya Moenzier IzHarry (2010:113) Langgam Jawa adalah alunan musik yang manis. Hati *grusuh-grusuh* bisa mengalun tenang bila mendengarnya. Tidak heran jika musik begini dinikmati orang banyak.

Ada beberapa teori yang akan dikemukakan sebagai acuan yang sehubungan dengan topik penelitian. Penelitian ini berjudul “ Studi Biografi Iwan Tompo Sebagai Pencipta Lagu Populer Makassar” melibatkan beberapa unsur yang berkaitan dengan yang lainnya, yang perlu dijelaskan berdasarkan kata kunci, berikut ini diuraikan pengertian dengan teori-teori yang mendukung variable dalam penelitian ini.

1. Pengertian Biografi

Biografi yaitu uraian tentang kehidupan seseorang, baik orang itu masih hidup atau sudah meninggal. Biografi berisi tentang perjalanan hidup tokoh tersebut, kehidupan seorang tokoh, deskripsi kegiatan dan prestasi tokoh tersebut, ekspresi tokoh tersebut, serta pandangan tokoh tersebut. Dalam biografi seorang tokoh biasanya banyak ditemukan suatu pelajaran yang dapat dipakai dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari awal hidup sampai menjelang ajal banyak yang dapat ditarik hikmahnya. (<http://riameitasari.blogspot.com/2008/12/definisi-biografi.html>).

Pengertian biografi dalam kamus lengkap Bahasa Inggris yaitu biography yang artinya riwayat hidup. (kamus lengkap Bahasa Inggris:60)

Pengertian biografi dalam kamus besar Bahasa Indonesia yaitu buku yang menguraikan tentang riwayat hidup seorang tokoh; riwayat hidup yang sebaiknya ditulis setelah orang meninggal. (kamus besar Bahasa Indonesia :120)

Biografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu bios yang berarti hidup, dan graphien yang berarti tulis. Kata lain biografi merupakan tulisan tentang kehidupan seseorang. Biografi, secara sederhana dapat dikatakan sebagai sebuah kisah riwayat hidup seseorang. Biografi dapat berbentuk beberapa baris kalimat saja, namun juga dapat berupa lebih dari satu buku. Perbedaannya adalah, biografi singkat hanya memaparkan tentang fakta-

fakta dari kehidupan seseorang dan peran pentingnya sementara biografi yang panjang meliputi, tentunya, informasi-informasi penting namun dikisahkan dengan lebih mendetail dan tentunya dituliskan dengan gaya bercerita yang baik. Biografi menganalisa dan menerangkan kejadian-kejadian dalam hidup seseorang. Lewat biografi, akan ditemukan hubungan, keterangan arti dari tindakan tertentu atau misteri yang melingkupi hidup seseorang, serta penjelasan mengenai tindakan dan perilaku hidupnya. Biografi biasanya dapat bercerita tentang kehidupan seorang tokoh terkenal atau tidak terkenal, namun demikian, biografi tentang orang biasa akan menceritakan mengenai satu atau lebih tempat atau masa tertentu.

Biografi seringkali bercerita mengenai seorang tokoh sejarah, namun tak jarang juga tentang orang yang masih hidup. Banyak biografi ditulis secara kronologis. Beberapa periode waktu tersebut dapat dikelompokkan berdasar tema-tema utama tertentu (misalnya "masa-masa awal yang susah" atau "ambisi dan pencapaian"). Walau begitu, beberapa yang lain berfokus pada topik-topik atau pencapaian tertentu. Biografi memerlukan bahan-bahan utama dan bahan pendukung. Bahan utama dapat berupa benda-benda seperti surat-surat, buku harian, atau kliping koran. Sedangkan bahan-bahan pendukung biasanya berupa biografi lain, buku-buku referensi atau sejarah yang memaparkan peranan subyek biografi itu.

Biografi adalah suatu kisah atau keterangan tentang kehidupan seseorang yang bersumber pada subjek rekaan non-fiction (kisah nyata). Sebuah biografi lebih kompleks daripada sekadar daftar tanggal lahir atau mati dan data-data pekerjaan seseorang, tetapi juga menceritakan tentang perasaan yang terlibat dalam mengalami kejadian-kejadian tersebut yang menonjolkan perbedaan perwatakan termasuk pengalaman pribadi.

Musik adalah ungkapan batin yang dinyatakan dengan irama nada yang melodis. Melodi seni musik adalah suara (Suwaji Bastomi 1992:42)

Pemusik berarti pemain musik. Pemusik yang dimaksud dalam tulisan ini adalah membahas mengenai perjalanan Iwan Tompo dari awal beliau memulai karir sebagai pemusik hingga saat ini.

Penyanyi berarti orang yang (pekerjaannya) menyanyi; vocalis, biduan (kamus besar; 305). Penyanyi yang dimaksud dalam tulisan ini adalah kemampuan bernyanyi yang dimiliki Iwan Tompo mempunyai karakter/ ciri khas cengkok makassar, sehingga kualitas bernyanyinya di akui oleh kalangan seniman dan masyarakat luas. Sedangkan Pencipta berarti yg menciptakan, mengadakan, menjadikan, dan membuat. (<http://www.artikata.com/arti-361617-pencipta.html>).

Demikian pencipta yang dimaksud dalam tulisan ini adalah menjelaskan bagaimana Iwan Tompo membuat dan menciptakan lagu yang berkualitas

sehingga karyanya dapat di akui oleh kalangan seniman dan masyarakat pada umumnya.

2. Hal-hal yang berhubungan dengan Biografi

Hal-hal yang dapat ditulis dalam Biografi itu ialah:

- a. Nama lengkap yaitu nama orang yang dilengkapi dengan semua identitas, seperti gelar (akademik, keagamaan, kehormatan). (<http://kateglo.com/?mod=dictionary&action=view&phrase=nama%20lengka>).
- b. Julukan yaitu nama yang diberikan sehubungan dengan keistimewaannya. (kamus besar Bahasa Indonesia:368).
- c. Tanggal lahir yaitu bilangan yang menyatakan hari yang ke berapa diwaktu lahir.
- d. Tanah kelahiran yaitu tempat yang berhubungan dengan perihal lahir.
- e. Status perkawinan yaitu keadaan atau kedudukan yang berhubungan dengan perihal kawin.
- f. Tinggi yaitu jauh jaraknya dari posisi sebelah bawah. (<http://www.artikata.com/arti-354639-tinggi.html>)
- g. Berat yaitu besar tekanannya (timbangannya). (<http://www.artikata.com/arti-321594-berat.html>)

- h. Zodiak yaitu lingkaran khayal di cakrawala yg dibagi menjadi dua belas tanda perbintangan, yaitu *Aries, Taurus, Gemini, Kanser, Leo, Virgo, Libra, Skorpio, Sagitarius, Kaprikornus, Akuarius, dan Pises*; rasi (bintang). (<http://www.artikata.com/arti-357011-zodiak.html>).
- i. Warna kesukaan yaitu kesan yg diperoleh mata dari cahaya yg dipantulkan oleh benda-benda yg dikenainya: hijau, merah dll; corak vaforit. (<http://www.artikata.com/arti-356551-warna.html>)
- j. Nama kecil yaitu julukan yang diucapkan untuk memanggil seseorang di masa kanak-kanak; panggilan akrab oleh keluarga
- k. Hobby yaitu kegiatan menyenangkan yang dikerjakan saat waktu senggang. (<http://dhilicious.multiply.com/journal/item/305>)
- l. Nama ayah yaitu julukan yang diucapkan untuk memanggil seorang laki-laki yaitu orang tua kandung.
- m. Nama ibu yaitu julukan yang di ucapkan untuk memanggil seorang perempuan yaitu orang tua kandung.
- n. Nama saudara yaitu julukan yang di ucapkan untuk memanggil seorang perempuan atau pun laki-laki yang mempunyai ikatan darah.
- o. Penghargaan yaitu perbuatan (hal dsb) menghargai; penghormatan: *terimalah ini sbg tanda ~ kami kpd Tuan*. (<http://www.artikata.com/arti-365052-penghargaan.html>).

3. **Macam-macam Biografi**

Macam-macam Biografi, di tinjau :

- a. Berdasarkan sisi penulis dibagi menjadi dua yaitu:
 - 1) Autobiografi yaitu perjalanan hidup yang ditulis sendiri oleh tokoh yang tercatat (bersangkutan).
 - 2) Biografi perjalanan hidup seorang tokoh tertentu yang ditulis oleh orang lain.
- b. Berdasarkan izin penulisan dibagi atas :
 - 1) Authorized biography, yaitu biografi yang penulisannya seizin atau sepengetahuan tokoh didalamnya
 - 2) Unauthorized biography, yaitu ditulis seseorang tanpa sepengetahuan atau izin dari tokoh di dalamnya (biasanya karena telah wafat)
- c. Berdasarkan Isi penulisan biografi, terbagi 2 yaitu:
 - 1) Biografi Perjalanan Hidup, Isinya berupa perjalanan hidup lengkap atau sebagian paling berkesan.
 - 2) Biografi Perjalanan Karir, Isinya berupa perjalanan karir dari awal karir hingga karir terbaru, atau sebagian perjalanan karir dalam mencapai sukses tertentu.
- d. Berdasarkan persoalan yang dibahas :
 - 1) Biografi politik
 yaitu penulisan tokoh-tokoh di negeri ini dari sudut politik. Dalam biografi semacam ini bahan-bahan dikumpulkan biasanya melalui riset. Namun,

biografi semacam ini kadang kala tidak lepas dari kepentingan penulis ataupun sosok yang ditulisnya.

2) Intelektual biografi

yang juga disusun melalui riset dan segenap temuan dituangkan penulisnya dalam gaya penulisan ilmiah.

3) Biografi jurnalistik ataupun biografi sastra

yaitu materi penulisan biasanya diperoleh dari hasil wawancara terhadap tokoh yang akan ditulis maupun yang menjadi rujukan sebagai pendukung penulisan. Ini lebih ringan karena Cuma keterampilan dan wawancara.

* Pelaksanaan Penulisan Biografi:

TAHAP I : Diadakan pertemuan dengan nara sumber untuk membicarakan rencana penulisan. Nara sumber akan diberi penjelasan lebih jauh tentang sistem penulisan biografi yang kami terapkan serta hal-hal lain yang perlu diketahui oleh nara sumber, kemudian menetapkan bentuk dan jenis biografi yang diinginkan.

TAHAP II : Setelah itu penulis akan menghubungi nara sumber untuk melakukan pembicaraan lebih lanjut. Bila telah siap, akan diadakan penandatanganan kontrak penulisan.

TAHAP III: Hasil penyusunan dalam bentuk naskah tertulis akan diserahkan kepada nara sumber untuk dikoreksi. Lama pengoreksian oleh nara sumber maksimal satu minggu. Setelah itu, naskah dikembalikan lagi kepada penulis

untuk perbaikan.

TAHAP IV: Tahap penulisan dianggap selesai. Hasil akhir berupa naskah jadi dalam bentuk print-out dan CD kami serahkan kepada nara sumber.

Saat menulis biografi, seorang penulis berupaya menyajikan perjalanan kehidupan seorang tokoh. Biasanya, ungkapan ekspresi waktu yang bervariasi dapat menjadikan tulisan lebih menarik dan tidak menonton.

3. Tujuan Biografi

Tujuan menulis biografi, yaitu:

- a. Agar pembaca dan penulis dapat mengetahui perjalanan hidup seorang tokoh tertentu/ tokoh masyarakat,
- b. Agar pembaca serta penulis dapat meneladani dan mengambil hikmah serta pelajaran dari seorang tokoh yang ia baca untuk dipakai dalam kehidupan sehari-harinya,
- c. Agar dapat memberikan sesuatu yang berharga pada diri penulis dan pembaca setelah membacanya,
- d. Penulis dan pembaca dapat menjadikan hal ini sebagai acuan untuk memotivasi diri mencapai kesuksesan.

Untuk mengkaji peran Iwan Tompo sebagai penyanyi lagu daerah Makassar, penulis menggunakan teori perilaku sosial pemusik yang dikemukakan oleh Alan P. Merriam (1964:123-144), yang dikutip dari Skripsi *Biografi Guntur Sitohang Sebagai Pemusik Dan Pembuat Alat Musik*

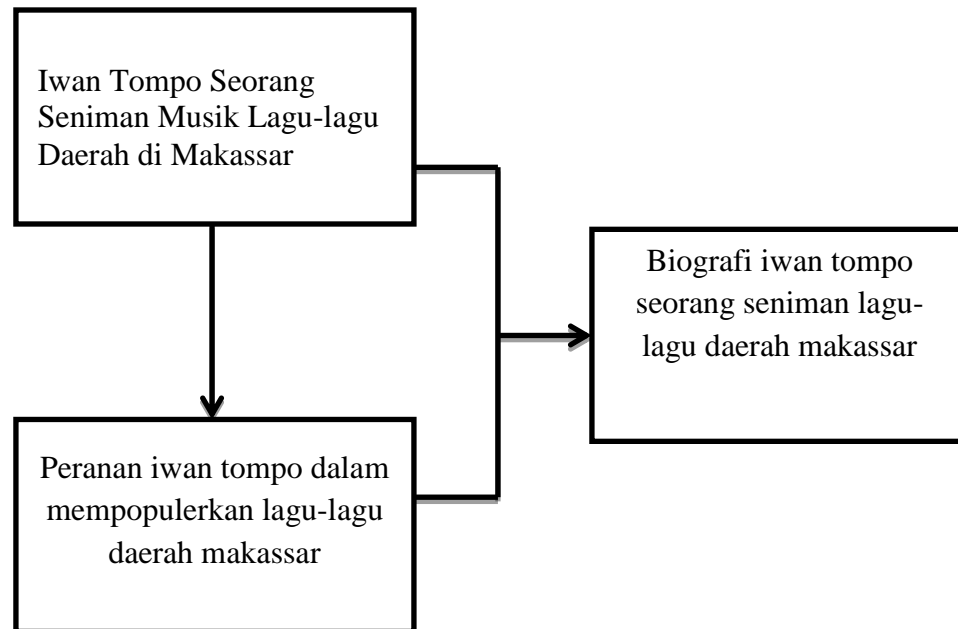
Batak Toba. Teori ini mengatakan bahwa sebagian kalangan pemusik menggantungkan hidupnya secara total pada seni musik, sebagian yang lain hanya sambilan. Selain itu kategori pemusik juga ada yang termasuk kedalam profesional, spesialisasi, amatir dan juga faktor bakat (talenta)

Berdasarkan dari sisi ekonomi, Iwan Tompo menggantungkan hidupnya terhadap seni yang digelutinya. Sebagai seorang penyanyi Iwan Tompo memperoleh keuntungan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Dari hasil yang didapatkan sebagai penyanyi, Iwan Tompo juga selalu mendapat honor sebagaimana yang lazim diterima oleh para seniman musik ketika menjalankan perannya sebagai pencipta lagu. Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa Iwan Tompo termasuk kategori penyanyi dan pencipta lagu profesional. Iwan Tompo dibayar karena keahlian profesinya tersebut.

Dalam karirnya sebagai penyanyi Iwan Tompo belajar mengikuti bakat yang ada pada dirinya. Pengetahuan yang dimiliki tersebut didapat secara autodidak melalui tradisi lisan bukan tradisi tulisan dan tidak dibentuk oleh pendidikan formal yang sehubungan dengan profesi Iwan Tompo saat ini. Bakat tersebut semakin berkembang ketika Iwan Tompo bergabung menjadi penyanyi pada tahun 1970-an di Orkes Melayu Rasela yang beralamat di Jl. Ratulangi Selatan.

B. Kerangka Berfikir

Dengan melihat dan memahami konsep atau teori yang di uraikan di atas dapat dibuat bagan yang dapat dijadikan sebagai kerangka berfikir yaitu sebagai berikut :



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Deskriptif (Studi Kasus)

Dengan deskriptif, menggambarkan kembali subjek penelitian sesuai dengan yang diteliti. Menurut Arikunto (2000:314) mengemukakan bahwa penelitian kasus mengenai sebuah unit terpisah yang tunggal misalnya sebuah keluarga, sebuah kelompok atau satuan rumah tangga. Pada studi kasus ini peneliti akan memaparkan Riwayat hidup Iwan Tompo sebagai salah satu seniman musik yang mempertahankan eksistensinya dalam mempopulerkan lagu-lagu daerah Makassar.

B. Variabel dan Desain Penelitian.

1. Variabel Penelitian

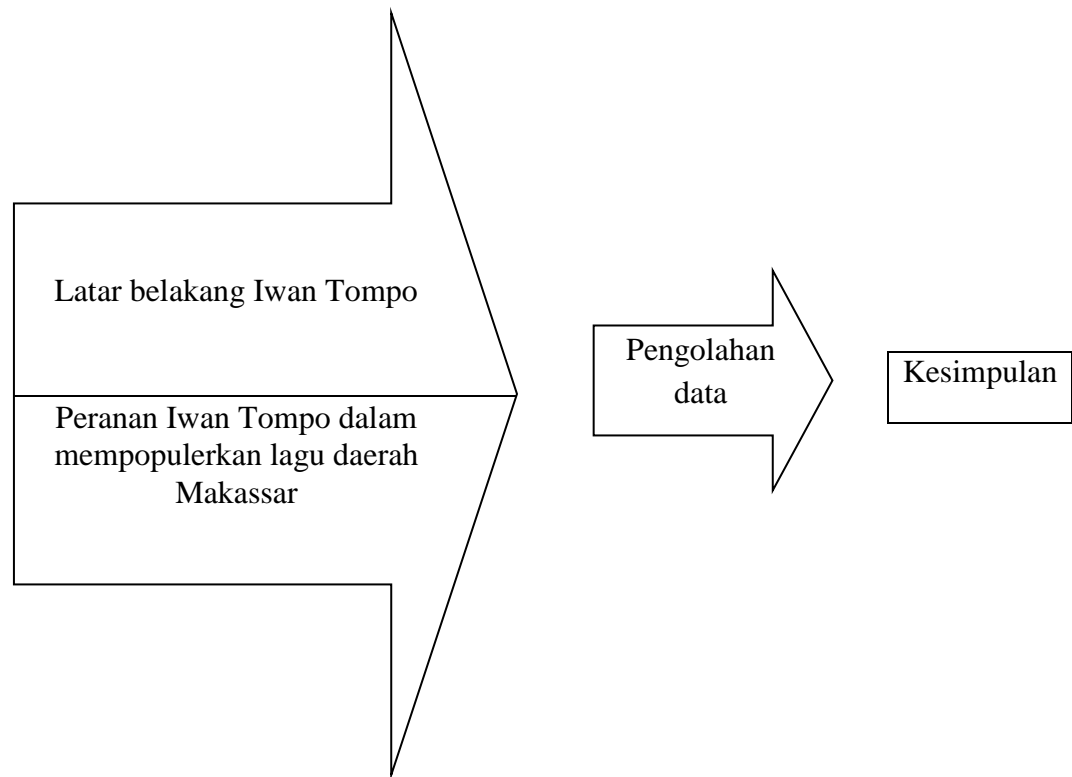
Variabel ialah segala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan penelitian. Dalam penelitian ini meliputi semua unsur yang terkait dengan Riwayat hidup Iwan Tompo sebagai salah satu seniman musik lagu-lagu daerah Makassar. Adapun unsur-unsur yang menjadi topik utama dalam penelitian ini adalah:

- a. Latar belakang Riwayat hidup Iwan Tompo
- b. Peranan iwan tompo dalam mempopulerkan lagu-lagu daerah Makassar

Penelitian ini di desain secara deskriptif kualitatif yaitu mengamati, menggambarkan, dan menjelaskan tentang upaya dan langkah yang di lakukan dalam mengembangkan musik etnik Makassar.

2. Desain Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian dan mendapatkan data yang jelas, maka desain penelitian dapat di susun sebagai berikut :



Bagian II
Desain penelitian

C. Definisi Operasional Variabel

Di dalam pembahasan variable yang telah di kemukakan mengenai variable yang di amati. Oleh karena itu, agar tercapainya tujuan yang akan di harapkan dalam pelaksanaan penelitian, maka pendefinisian tentang maksud-maksud variabel penelitian yang sangat penting di jelaskan ialah sebagai berikut :

1. Latar belakang riwayat hidup dari seorang Iwan Tompo sebagai salah satu seniman musik lagu-lagu daerah Makassar
2. Peranan iwan tompo dalam mempopulerkan lagu-lagu daerah Makassar.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi.

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pihak yang terlibat dalam kehidupan seorang Iwan Tompo.

2. Sampel.

Berdasarkan populasi tersebut maka diambil data sampel sebagai subjek penelitian. Oleh karena itu, penulis menetapkan sampel yang akan dijadikan subjek dalam penelitian. Sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Riwayat hidup seorang Iwan Tompo dalam hal ini adalah suatu Biografi Iwan Tompo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi.

Nasution (1996:126) mendefenisikan bahwa observasi merupakan proses aktif yang menekankan peneliti untuk memilih apa yang akan diamati dan yang hanya diamati tersebut yang akan menjadi data dari penelitian yang dilakukan. Yaitu, mengadakan pengamatan langsung pada Iwan Tompo dengan menggunakan observasi *schedule* (menjadwalkan). (<http://deskripsi.com/s/schedule>).

Rahayu dan Ardani (2004:1-3) mengemukakan bahwa observasi dapat berarti pengamatan yang bertujuan untuk mendapat data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

2. Metode Wawancara.

Bungin (2004:110) mendefenisikan bahwa metode wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi secara langsung bertatap mata dengan informan.

3. Metode Dokumentasi.

Salah satu metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah melalui dokumentasi. Dokumentasi dapat berupa dokumen baik yang

berbentuk audio maupun visual, maupun keduanya. Foto memiliki keunikan tersendiri, karena dapat memberikan gambaran mengenai situasi pada waktu tertentu sehingga dapat menjadi bahan deskriptif.

F. Teknik Analisis Data

Nasution (1999:126) mengemukakan bahwa analisis adalah proses penyusunan data agar dapat diberi suatu makna, menjelaskan pola atau kategori dan mencari hubungan antara berbagai konsep. Interpretasi tersebut menggambarkan pandangan peneliti bukan suatu kebenaran, interpretasi hasil penelitian tidak hanya dilakukan pada taraf akhir, akan tetapi dilakukan sepanjang penelitian.

Kebenaran hasil penelitian juga masih harus dinilai oleh orang lain dan diuji dalam berbagai situasi lainnya. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data yaitu :

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis kembali atau diketik dalam bentuk laporan yang rinci. Laporan ini akan terus bertambah seiring dengan jalannya penelitian, sehingga akan kesulitan apabila tidak segera dianalisis sejak awal. Data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil dari pengamatan, dapat pula memudahkan peneliti untuk mencari kembali data yang telah diperoleh apabila diperlukan. Selain itu,

reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian data

Penyajian data bertujuan untuk memperlihatkan gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian, sehingga peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Peneliti sejak awal telah berusaha untuk mencoba mengambil kesimpulan, dimana kesimpulan itu pada awalnya masih sangat tentatif, kabur, dan diragukan. Jadi, kesimpulan tersebut senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan tujuan untuk memastikan kebenaran dari informasi yang telah diperoleh.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka analisis data yang digunakan adalah non statistik/analisis kualitatif yang memaparkan hasil penelitian secara deskriptif (studi kasus).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sebelum membicarakan Iwan Tompo sebagai pencipta lagu populer Makassar, penulis akan menjelaskan biografinya terlebih dahulu. Penjelasan ini dianggap perlu karena proses perjalanan hidup Iwan Tompo tentu turut mempengaruhinya dalam menciptakan lagu pop Makassar.

Iwan Tompo lahir 6 september 1952 di rumah kediaman orang tuanya, Jl. Onta Kelurahan Mamajang, Ujung Pandang. Iwan Tompo merupakan anak dari pasangan Abdullah Dg. Tompo dan Saripa Dg. Lima. Iwan Tompo adalah anak ketiga dari lima orang bersaudara diantara tiga orang perempuan dan dua orang laki-laki, mereka adalah H. Arif Dg. Mile saudara sulung, Basse Dg. Cawang kemudian Iwan Tompo Dg. Liwang dan adik kembar bungsunya Rohana Dg. Te'ne dan Rohani Dg. Ngai. Semasa hidupnya Iwan Tompo lahir dan dibesarkan dilingkungan keluarga yang serba pas-pasan atau bisa dikatakan hidup miskin. Demi bertahan hidup orang tua Iwan Tompo bekerja sebagai Jasa Kopra (Jasa Pembelian Hasil Bumi).

Sejak kecil Iwan Tompo telah mewarisi sifat bapaknya yang sangat menghargai waktu, membenci kemalasan dan orang malas, maka tak heran jika

kehidupannya sangat disiplin. Inilah yang menjadi prinsip dalam membentuk pribadi dari seorang Iwan Tompo.

Dalam astrologi Cina, Iwan Tompo dilahirkan dalam naungan *shio Naga*. Konon, orang yang dilahirkan dengan *shio Naga* adalah orang yang suka memberi, cerdas dan keras kepala, dia tahu apa yang dia inginkan dan bagaimana meraih keinginannya. *shio Naga* adalah salah satu shio terkuat dan paling beruntung dalam Zodiak atau tanda perbintangan. Naga memiliki sifat alami, yaitu pemimpin, dan memiliki kharisma Bintang. Namun, *shio Naga* memiliki kelemahan yaitu tidak dapat menerima kondisi jika mereka berada dalam posisi yang dikalahkan dan egoisme. Sementara dalam hitungan zodiak, Iwan Tompo lahir dalam dibawah rasi Virgo. Konon, Bagi Pria Virgo, Ia tidak suka mendengar kritik, dan benci dikritik. Ia memang seorang perfeksionis dan suka kesempurnaan. Ia selalu berpikir bahwa dia telah melakukan segala sesuatu dengan benar, dan dia tidak pernah membuat kesalahan. tipe orang yang mampu beradaptasi dalam kondisi apapun., sangat menghargai waktu, Ia akan membelanjakan uangnya dengan hati-hati untuk pemakaian jangka panjang oleh karena itu, hidupnya akan terjadwal. Zodiak yang benar-benar dua "p", pemilih dan perfeksionis.

Iwan Tompo menghabiskan masa kecilnya bersama kakak dan adiknya dikediaman orang tuanya di Jl. Onta Kelurahan Mamajang Ujung Pandang. Meskipun hidup mereka serba pas-pasan, namun orang tua Hasanuddin (sapaan

akrab semasa kecil) tidak pernah memaksakan kepada anak-anaknya untuk bekerja, mereka menghabiskan waktunya untuk bermain seperti halnya anak-anak pada umumnya. Namun sedikit berbeda dari adik dan kakaknya, Iwan Tompo yang beberapa kali berganti nama karena sering sakit-sakitan, mengaku bakat dan potensi bermusiknya mulai ditunjukkan ketika duduk dibangku SMP, ia lebih banyak bernyanyi dan mendengarkan musik.

Pada tahun 1960, Iwan Tompo memulai pendidikan formalnya pada umur 8 tahun di Sekolah Rakyat (SR) yang sederajat dengan Sekolah Dasar (SD) selama 6 tahun di SR 65 Mawas Timur Ujung Pandang. Kemudian Iwan Tompo melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama di SMP Jongaya Ujung Pandang pada tahun 1966 diusia 14 tahun dan menyelesaikan pendidikannya pada tahun 1969 diusianya yang ke 17 tahun. Pada saat duduk dibangku SMP bakat dan potensi bermusiknya mulai ditunjukkan, namun tidak sebagai penyanyi melainkan seorang gitaris. Terbukti sebuah grup Band yang dibentuk oleh Iwan Tompo bersama rekan-rekannya sering mentas diberbagai acara hiburan. “ saya itu mulai bermusik, waktu masih duduk dibangku SMP tapi bukan seorang penyanyi tapi gitaris “ ujar Iwan Tompo yang mengaku sudah tak ingat lagi nama bandnya saat itu.

Kesibukan inilah yang menyebabkan Iwan Tompo tak lagi melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas karena keasikannya bermusik. Hari-harinya diisi dengan latihan dan menghibur diberbagai acara. Namun seiring

waktu berjalan, disuatu acara Iwan Tompo mencoba untuk menunjukkan suaranya. Ternyata suara Iwan Tompo yang kental dengan khas cengkok Makassar dianggap cocok menyanyikan lagu-lagu daerah oleh teman-temannya pada saat itu dan mendapat respon yang baik dari sebagian masyarakat.

Hingga pada tahun 1970an, Iwan Tompo mulai melebarkan sayap di dunia tarik suara. Sebagai langkah awal, Iwan Tompo bergabung di Orkes Melayu *Rasela* sebagai penyanyi yang pada saat itu Iwan Tompo masih menginjak usia 18 tahun. Barawal dari sinilah, karir Iwan Tompo mulai berkembang. Tak jarang, Iwan Tompo sering diundang oleh rekan-rekan sejawatnya untuk mengisi acara di berbagai kesempatan.

Meskipun kiprahnya dalam dunia kesenian sudah diperhitungkan, Iwan Tompo tetap menyadari bahwa pendidikan itu penting karena untuk mendapatkan pekerjaan dibutuhkan sebuah ijazah SMU pada waktu itu. Oleh karena itu Iwan Tompo akhirnya berinisiatif untuk mengikuti ujian persamaan di SMA Pembangunan pada tahun 1972 demi memperoleh sebuah ijazah.

1. Latar Belakang Keluarga

Iwan Tompo menikah pada tahun 1976 dengan mempersunting Roslia Dg. Sangning yang lahir pada tahun 1960, wanita yang dijumpainya 35 tahun yang silam disebuah acara perkawinan keluarganya, dimana Iwan Tompo saat itu diundang sebagai pengisi acara. Pasangan Iwan Tompo dan

Roslia dianugerahi 3 orang anak yang terdiri dari 2 orang perempuan dan 1 orang laki-laki.

Anak pertama dari Iwan Tompo adalah seorang laki-laki yang diberi nama Iswan Iwan Tompo kelahiran Makassar 14 Juni 1990 yang selain dikenal sebagai pembalap motor *road race*, yang masih lajang ia juga mewarisi bakat seni ayahnya, begitu pula dengan kedua orang adiknya yaitu Ismiyanti Iwan Tompo yang lahir di Makassar pada tanggal 11 Mei 1993 yang baru lulus SMU Negeri 14 dan Isdayanti Iwan Tompo yang juga lahir di Makassar pada tanggal 14 April 1997 yang masih duduk dikelas 3 SMP Neg. 1 Makassar yang beralamat di jalan Baji Areng ini, telah dipercaya menyanyikan lagu dari album ayahandanya. Demikian penjelasan singkat wanita yang lahir pada tahun 1960, yang saat ini telah berusia 50 tahun. Senada dengan apa yang diungkapkan oleh ibunya, Ismiyanti Iwan Tompo atau yang akrab di sapa Ismi' menambahkan sepenggal pernyataan yang dapat menjawab pertanyaan sebagian masyarakat tentang status pernikahan *Etta* (panggilan Iwan Tompo Dg. Liwang dalam lingkungan keluarganya) dengan istri terdahulunya. Ismi' membenarkan bahwa *Etta* memiliki lebih dari satu orang istri. Dari istri terdahulunya, (nama tidak diizinkan untuk di muat) Iwan Tompo di anugrahi 2 orang putra yaitu Wahyudi Iwan Tompo yang lahir pada tahun 1979 memiliki 2 orang putri buah perkawinannya dengan Lina, yang saat ini bermukim di Kompleks Pa'baeng-baeng

Makassar. Kemudian anak kedua beliau adalah Ilham Iwan Tompo yang merupakan salah satu pewaris bakat Iwan Tompo yang telah memiliki 3 orang putra dan 2 orang putri buah perkawinannya dengan Serli yang saat ini tinggal di jalan Veteran Makassar.

2. Iwan Tompo dan Irama Baru Record

Iwan Tompo dikenal sebagai penyanyi sekaligus pencipta lagu daerah makassar yang di dalam dunia seni memiliki peran sebagai pemusik, penyanyi sekaligus pencipta lagu pop daerah Makassar. Suksesnya Iwan Tompo dalam dunia tarik suara tidak terlepas dari peran rumah produksi, sebagai wadah aktivitas rekaman dalam hal memproduksi suatu lagu ke dalam bentuk material berupa kaset tape, CD (*compact disk*) dan VCD (video compact disk) yang nantinya diolah menjadi sebuah album layak jual. Dimana dalam hal ini adalah Irama Baru Record.

Penjelasan ini sangat perlu karena Irama Baru Record merupakan bagian dalam penelitian Studi Biografi Iwan Tompo Sebagai Pencipta Lagu Populer Makassar yang merupakan bagian dari kunci sukses perjalanan hidup Iwan Tompo dalam mempertahankan eksistensi lagu pop daerah Makassar.

Irama Baru Record berada di Kota Makassar Sulawesi Selatan. Tepatnya di jalan Sulawesi no. 231 Makassar, Sulawesi-selatan. Irama baru record mempunyai dua lokasi yang di mana setiap lokasi ini mempunyai

fungsi yang berbeda namun tetap mempunyai tujuan kerja yang sama. Untuk tempat perekaman musik dan vokal pada irama baru record ini terletak di jalan Petta Punggawa no. 19 A Makassar, Indonesia. Sedangkan kantor Irama Baru Record sekaligus yang merupakan tempat penjualan kaset dan CD tertletak di jalan Sulawesi no 231 makassar.



gambar 1
Toko Irama Baru Record
(Dokumentasi Penulis, tanggal 12 Desember 2011)

Irama baru record berdiri sejak tahun 1970 dengan predikat CV(*Comanditaire Venootschap*) yang bertujuan ingin memajukan musik lokal Bugis-Makassar. Irama baru record sebagai tempat penyaluran bakat dan minat dalam bidang tarik suara tentunya, untuk mempertahankan karakter lagu, bahasa, dan gaya khas bugis - Makassar.

Perusahaan Irama baru record awalnya di pimpin oleh Pieter Hwo yang merupakan suami dari Theresia, Pieter Hwo lahir di Manado 16 April 1953 dan meninggal dunia pada usia 57 tahun tepatnya pada tahun 2000. Kemudian perusahaan ini diambil alih oleh istrinya yaitu Theresia, lahir di Makassar 14 Februari 1958 sebagai pimpinan irama baru record sekaligus sebagai generasi kedua setelah mendiang suaminya.

Dalam sejarahnya irama baru record telah menghasilkan banyak artis lokal salah satunya adalah Iwan Tompo. Suksesnya Iwan Tompo dalam dunia tarik suara tidak terlepas dari peran IRBA (singkatan dari Irama Baru Record) yang telah membesarkan namanya di blantika musik Nusantara. Sebelum menjadi penyanyi, Iwan Tompo adalah seorang gitaris. Iwan Tompo lebih banyak mengiringi penyanyi dalam berbagai acara, tak jarang Iwan Tompo mem-*backing* suara para penyanyinya. Ternyata suara Iwan Tompo yang kental dengan khas cengkok Makassar dianggap cocok menyanyikan lagu-lagu daerah oleh teman-temannya pada saat itu dan mendapat respon yang baik dari sebagian masyarakat. Hal ini lah yang memudahkan iwan tompo dikenal sebagai penyanyi yang bersuara merdu bak burung kutilang.

Awal mula Iwan Tompo bergabung di Irama Baru Record pada tahun 1975, ini merupakan studio rekaman yang masih aktif hingga saat ini, setelah banyaknya studio rekaman yang timbul tenggelam diantaranya

Nasional record, Suara Emas record, Finish Record. Posisi Iwan Tompo di Irama Baru Record pada saat itu sebagai penyanyi, dimana dulunya Iwan Tompo belum mempunyai album sendiri melainkan album kompilasi lagu-lagu Bugis pada tahun 1976, Iwan Tompo membawakan 4 buah lagu dari 12 buah lagu pada album *Ana Malie* yaitu: *Salmarani*, *Cora Keteng*, *pada idi-pada elo* dan *Wae Mata Bawang*.

Dalam persaingan industri musik setiap rumah produksi pasti mengalami berbagai pasang surut dalam memasarkan hasil produksinya, ini khususnya pada sekitar tahun 1980-an, Irama Baru record mengalami penurunan dalam segi penjualan di karenakan pengaruh jenis musik pop yang berkembang di masa itu dan dua kendala utama yang menyebabkan usaha rekaman jadi terseok-seok. Pertama, kurangnya keberpihakan pemerintah pada bisnis ini. Kedua, maraknya kaset dan VCD bajakan yang beredar di pasaran. Akan tetapi beda halnya dengan Libel Record yang baru mulai merintis perusahaannya pada tahun 1980-an.

Seiring vacuumnya Irama Baru Record, Iwan Tompo mengambil keputusan hijrah ke Libel Record yang beralamat di jalan Kalimantan no.46 A Kecamatan Ujung Tanah, Makassar pada tahun 1980. Libel Record merupakan wadah aktivitas rekaman dalam hal memproduksi suatu lagu ke dalam bentuk material berupa kaset tape, CD (*compact disk*) dan VCD (*video compact disk*) yang diolah menjadi sebuah album layak jual.

Iwan Tompo dikontrak selama kurang lebih 20 tahun oleh pihak Libel Record, selama kurun waktu tersebut Iwan Tompo menyanyikan beberapa buah lagu yaitu:

- Dalam album 3 Besar Makassar, pada tahun 1997: *Pangngai Tabalikkarrang, Teako Takkaluppai, Anjayya, Pangngai Le'ba Laloa, Dendang-dendang* .
- Dalam album Golden Hits pada tahun 1997: *Je'ne Mata Kukang, To'ro Matayya, Bunga Rosina Bontoala, Kuburu Tani Bungai, Ujung Pandang, Sipuliang Memang Tongki, Pakacaping, Sailong, Pakelong, Sura' Pa'birittanu, Sila'leang, Pa'cobana Lino*.
- Dalam album Golden Hits Iwan Tompo pada tahun 1997: *Subang kacayya, Bunga-bunganna Masamba, Bombang Tallua, Karaenna Pa'risikku, Kucini' Lalang So'na, Salasa Mangantalai, Batara, Pappalakku, Rambang-rambang, Inakke Sarro Nuitung*.
- Dalam album *Boli'ma Kamma Salasa: Boli'ma kamma salasa, Jali-jali, Ati Raja, Kelongji Bawang, Dongang-dongang*.
- Ciptaan lagu-lagu langgam makassar diantaranya adalah *Erokku lamannojengang, Bangkenga Cini, Kelongji Bawang*.

Namun selama rentang waktu itu pihak Libel Record tidak bisa *menage* dengan baik perusahaannya sehingga Libel Record mengalami hal yang sama seperti Irama Baru Record beberapa tahun yang lalu.

Pada saat inilah irama baru record kembali meraih kejayaannya, dengan memunculkan ide-ide baru dari pihak manajemen produksi di industrinya yaitu seperti membuat konsep lagu jenaka (komikal) namun tetap menggunakan bahasa dan dialeg dari budaya Bugis-Makassar. Seperti lagu yang berjudul *garring apami inona*.

Kehadiran Iwan Tompo sebagai putra daerah makassar merupakan pencerahan musik bergenre daerah khas makassar, yang dapat menjawab tantangan perkembangan aliran musik modern, sehingga dapat mempertahankan dan mengangkat lagu daerah hingga tingkat nasional. Menurut hasil wawancara dengan ibu Theresia selaku pimpinan Irama Baru Record :

Kalau Iwan Tompo saya rasa tidak perlu dipertanyakan lagi, karya-karya yang dia punya itu *Is The Best*. Iwan Tompo bikin punya, karyanya itu sudah pasti, siapa yang bisa saingi Iwan Tompo? Ciri khas Iwan Tompo bernyanyi tidak dimiliki oleh penyanyi lain karena dari suara sampai cara bernyanyinya masih kental khas makassar dan dalam membuat karya bahasanya juga tidak sembarang, tidak seperti sekarang syairnya bahasa pasar, bagusnya kalau Iwan Tompo dia masih mempertahankan khas daerah Makassar. (wawancara penulis tanggal 12 Desember 2011, bersama ibu Theresia di kediamannya jalan Sulawesi No.231 makassar).

Inilah yang menjadi alasan oleh pihak Irama Baru Record untuk merekrut kembali Iwan Tompo pada masa pimpinan ibu Theresia tepatnya pada tahun 2000. Iwan Tompo di panggil kembali di Irama Baru Record oleh

Nurdin Taqwa selaku staf Humas CV. Irama Baru Record, yang tak lain juga sebagai salah satu artis lokal di Irama Baru Record.

Pada tahun 2001, Iwan Tompo fokus pada pembuatan album solo, dimana salah satu lagu yang populer pada saat itu adalah *Bunting Berua*.

Demikian lirik lagunya ;

*Bajinna bunting
bunting berua
karaeng...
natujua gau baji
daelle....*

Sungguh indahny pengantin...
Pengantin baru!
Ya...Allah
Yang mengalami perbuatan terpuji

*Rajale bunting berua
bunting berua
parekanna matoayya*

Ya..Allah pengantin baru
Pengantin baru
Yang suatu saat akan menjadi tua

*Ikatte bunting
bunting berua
karaeng.....*

Kita sebagian pengantin
Pengantin baru
Ya..Allah

*sikatutuiki tope
deng bunting
rikodong tenamo antu
tena mo antu
parekanna maloloa*

Kita saling menyayangi dan
mengasihi diantara kita.
tidak akan kembali menjadi
muda
seperti semula.

*Bunting berua
bunting beru beru berua
bunting berua karaeng
bunting berua
parekanna matoayya*

Pengantin baru
Pengantin baru dan pengantin baru
ya..Allah.
Pengantin baru juga akan menjadi
tua.

*Ikatte tau
loloa andile
tutuiki rikana
ikatte tau*

Kita sebagai gadis dan pemuda
kata dan perbuatan harus selalu
dijaga dengan hati-hati dalam
melakukan suatu pekerjaan.

*rungkayya andile
tutuki ri panggaukkang*

*Rajalae tau loloa
tau rungkayya
perekanna bunting*

*Sapeda kumbang
sapeda peda peda peda kumbang
sapeda kumbang
karaeng.....
sapeda kumbang
dongkokanna bunting berua*

Ya..Allah antara gadis dan pemuda, bakal menjadi satu ikatan dalam perkawinan.

Yang mendayung , bahtera rumah tangga seakan-akan seperti sepeda kumbang .
Sepeda kumbang..
Ya..Allah..!
Sepeda kumbang sebagai tumpangan pengantin baru.

Semangat Iwan Tompo diusianya yang menginjak 53 tahun tidak sedikit pun berkurang, Iwan Tompo membuktikan eksistensinya sebagai penyanyi sekaligus pencipta lagu pop daerah makassar, dengan merilis album yang saat ini dalam proses penyelesaian yang mengangkat tema *The King's Of Makassar*. Menurut ibu Theresia selaku pimpinan Irama Baru Record mengatakan bahwa :

Mungkin kalau tidak ada halangan awal tahun 2012 Iwan Tompo akan memasukkan album terbarunya dengan mengusung musik bernuansa langgam dengan materi lagu yang ngetop pada tahun 1970-an, dengan tema *The King's Of Makassar*. (wawancara penulis, tanggal 12 Desember 2011 pukul 15:03 di Jalan Sulawesi no. 231 Makassar).

3. Peranan Iwan Tompo dalam mengembangkan lagu-lagu populer Makassar.

Diusianya yang ke 30 tahun Iwan Tompo mulai masuk dapur rekaman dibawah naungan Libeld Record, tentu cita-citanya untuk mengembangkan lagu-lagu populer di Sulawesi Selatan khususnya lagu-

lagu Makassar telah dicapai. Suksesnya Iwan Tompo dalam dunia tarik suara membuat beliau mendapatkan lagi tawaran sebagai pencipta, penyanyi sekaligus penerjemah (*arranger*) lagu-lagu Makassar di Irama Baru Record pada tahun 2004, pada saat itulah Iwan Tompo pun mulai mengeluarkan album pertamanya dimana lagu yang berjudul *Sumbang Kacayya* menjadi tema dialbumnya tersebut. Kehadiran Iwan Tompo merupakan jawaban dari kerinduan masyarakat akan lagu-lagu daerah Makassar. Kedatangan Iwan Tompo sebagai penyanyi sekaligus pencipta lagu daerah makassar menjadi tonggak dalam mempertahankan eksistensi lagu daerah Makassar.

Ditengah perkembangan perindustrian musik yang di tandai maraknya berbagai macam jenis irama (*genre*) lagu yang beredar di pasaran secara perlahan tanpa di sadari semakin mengikis nilai-nilai budaya yang di miliki oleh setiap suku di Sulawesi-selatan.

Fenomena lagu daerah khususnya Makassar yang sempat populer di era 1980-an hingga 1990-an lalu membuat Iwan Tompo menjadi tertantang untuk mengembalikan kejayaan lagu-lagu daerah, terbukti sampai sekarang ini Iwan Tompo masih eksis dalam bernyanyi mau pun menciptakan lagu-lagu populer Makassar. Meski saat ini kondisi kesehatannya kurang baik, pria yang telah dikaruniai sembilan anak ini bertekad eksis di dunia musik hingga usia senja.

Pelajaran berharga yang diperoleh dari para pendahulunya seperti Bora Dg Irate (pencipta lagu Anging Mammiri), Arsyad Basir (pencipta lagu Akkarena), Abidin Syam, dan B Majjia, membuatnya ingin terus berkarya. Beliau ingin menghasilkan lagu-lagu Makassar yang tak akan lekang dimakan usia. Iwan Tompo memanfaatkan studio rekaman Bintang Record miliknya dalam menghasilkan album-album daerah yang disenangi pecinta musik Makassar.

Sukses yang pernah diraihinya dulu ketika menciptakan dan menyanyikan lagu-lagu Makassar yang meledak di pasaran, membuat Iwan Tompo bersemangat kembali. Meski banyak aliran musik modern yang mengepung musik daerah, beliau tidak ingin kalah bersaing. Lagu-lagu Makassar yang sempat top seperti *Pammarisinnu*, *Bangkenga Accini*, *Ammakku Bapakku*, *Teako Palla*, *Sura Tappu Singainta*, dan *Pakeke Appasisala* yang merupakan ciptaan Iwan Tompo, kembali akan dipopulerkan ke depan. Menurut Iwan Tompo, beliau merilis ulang lagu-lagu nostalgianya demi memenuhi keinginan masyarakat di kota ini yang sangat menyenangi lagu-lagunya.

Tak hanya itu, Iwan Tompo juga terus menciptakan lagu buat ketiga anaknya yang mengikuti jejaknya sebagai penyanyi lagu Makassar yakni Iswan Iwan Tompo, Ilham Iwan Tompo, dan Ismiyanti Iwan Tompo. Di pundak keempat putra-putrinya itu, Iwan Tompo menaruh harapan besar

lagu Makassar dapat semakin berjaya dan disenangi masyarakat. Iwan Tompo ingin lagu daerah bisa sejajar dengan lagu lainnya yang lebih modern.

Iwan tompo selaku pimpinan bintang record mengatakan :

"jika ada kemauan pasti ada hasil yang akan diperoleh. Saya optimis, lagu Makassar akan kembali berjaya seperti dulu kalau memang kita ada kemauan. Saya ingin, lagu daerah sampai ke tingkat nasional bahkan internasional," (wawancara dengan Iwan Tompo selaku pimpinan bintang record pada jum'at 02-september-2011 makassar).

Pernyataan di atas merupakan bentuk dari konsistensi Iwan Tompo sebagai pencipta sekaligus penyanyi lagu daerah makassar dalam memproduksi lagu-lagu dari hasil rekamannya. Sebagai penyanyi sekaligus pencipta lagu daerah makassar yang mengembangkan eksistensi musik etnik makassar, berbagai album telah diciptakan beliau, hingga tak terhitung jumlahnya. Berikut beberapa lagu yang pernah dibawakan dan sempat populer hingga sekarang yaitu *subang kacayya*, *bangkenga cini*, *mangge palla' riana'na*, *sura'tappu singainta*, *susami kapang lapia* dan *bunting berua*. Bahkan salah satu lagu populernya yaitu *Bunting Berua* beliau diundang ke Jakarta sebagai *icon* lagu-lagu Makassar.

Dalam perkembangan zaman yang semakin maju, Iwan Tompo berharap agar karya seni yang telah beliau hasilkan mendapat perhatian dari pemerintah, dan masyarakat Sulawesi Selatan pada umum dalam hal ini pembajakan dapat ditindak lanjuti.

“saya sesungguhnya tidak memiliki harapan muluk-muluk, sebagai putra daerah dan sekaligus musisi, saya dan tentunya musisi-musisi yang lain berharap agar kiranya karya seni yang telah kami hasilkan selama ini mendapat perhatian dari pemerintah, dan masyarakat Sulawesi Selatan secara umum. Dalam hal ini menghindarkan karya kami dari pembajakan. Pembajakan menjadi musuh utama semua musisi. Demikian halnya dengan kami selaku musisi lagu-lagu daerah. Sekali lagi bahwa lagu daerah kami bukan saja sekedar nyanyian biasa, namun sebuah karya yang sarat makna dan merupakan identitas kebudayaan yang sudah semestinya dijaga bersama.” (wawancara dengan Iwan Tompo disela-sela kesibukannya. pada jum’at 02-september-2011 makassar).



gambar 2

(Dokumentasi penulis, foto Iwan Tompo tanggal 02-september-2011)

Semangat dan tekad luar biasa dari Iwan Tompo untuk terus melestarikan lagu-lagu Makassar, dibuktikan dengan menciptakan puluhan lagu baru dialek Makassar yang dinyanyikan anak-anaknya maupun penyanyi daerah lainnya.

"Saya akan tetap berkarya di dunia musik. Karena sebagai putra daerah, harus lebih berkarya lagi mempertahankan dan melestarikan lagu-lagu daerah. Ini akan terus saya lakukan, selagi orang Sulsel khususnya Makassar masih menginginkan lagu-lagu daerah," (wawancara penulis dengan Iwan Tompo yang kini berusia 59 tahun).

Iwan Tompo tak rela banyak lagu Makassar kehilangan identitasnya. Sebab, saat ini ada lagu dandgut dan India yang liriknya diganti dengan lagu Makassar. Menurut beliau, itu tidak salah cuma membuat lagu daerah kehilangan ciri khasnya.

Iwan Tompo mengatakan :

"Kalau masalah irama tidak jadi soal, mau dibikin dangdut atau jazz boleh, yang penting lagunya bernuansa daerah. Entah itu iramanya pop atau slow rock tidak ada masalah, asalkan jangan lagu India dijadikan lagu Makassar, karena itu tak lagi berciri daerah,". (wawancara penulis dengan Iwan Tompo pada jum'at 02-september-2011 makassar)

Iwan Tompo akan fokus pada program langgam daerah lewat Irama Baru Record dengan merilis album yang saat ini dalam proses penyelesaian yang mengangkat tema *The King's Of Makassar*. Iwan Tompo pun akan kembali tampil depan publik dan termasuk membina para penyanyi daerah lewat wadah Persatuan Artis Musisi dan Pencipta Lagu Daerah (Pammada) Sulsel.

4. Iwan Tompo sebagai pencipta lagu

Sebagai penyanyi Iwan Tompo tentu punya proses belajar yang cukup panjang. Hal tersebut sangat masuk akal karena selain penyanyi, Iwan Tompo juga dikenal oleh masyarakat sebagai pencipta lagu. Hingga saat ini keberadaan Iwan Tompo masih sangat memiliki peranan penting dalam dunia kesenian. Dimana Iwan Tompo sering diundang sebagai juri dalam berbagai acara festival lagu-lagu daerah serta menjadi bintang tamu dalam acara-acara/perhelatan besar.

Proses belajar tersebut mencakup proses mengenal, melatih diri, hingga menghasilkan karya. Pada bagian ini penulis akan menguraikan proses tersebut.

- Menentukan ide garapan /tema

Ide garapan merupakan tahap awal dalam menciptakan sebuah karya. Agar dapat menghasilkan ide garapan dibutuhkan imajinasi yang kuat. Hal inilah yang menjadi langkah awal Iwan Tompo sehingga dapat menciptakan lagu demi lagu. Iwan Tompo mengaku, untuk membangun imajinasi tersebut adalah suatu hal yang gampang-gampang susah karena ide terkadang muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba, namun terkadang Iwan Tompo juga harus mencarinya dengan beberapa aktivitas seperti membaca, mendengar ataupun

merenungi kembali pengalaman yang pernah dialami semasa perjalanan hidupnya.

- Menentukan lirik lagu dan syair lagu

Dalam menentukan lirik lagu Iwan Tompo biasanya terinspirasi dari pengalaman istrinya, orang lain maupun pengalaman pribadinya. Dari situlah Iwan Tompo menuliskannya kedalam sebuah lagu.

Berikut ini penulis akan menyajikan lirik lagu dari Iwan Tompo yang merupakan karya ciptaan dari Iwan Tompo sendiri.

AGANA GAU'KU

Ciptaan: Iwan Tompo / Agus A.S

Vokal: Lia Camelia

*Peddi'na roatitta
Lao rialeku'
Riengkaku tuda
Temmapisa'bi*

Sungguh sakitnya hatimu
Kepada diriku
Ketika aku datang
tanpa pesan apa-apa

*Agana rogau'ku'
Agana ulleku'
Elo'na duae
Pajajiakku*

Apa yang harus aku lakukan
daya dan upayaku tidak berarti.
ini kemauan kedua orang tuaku

*Tania idi'mi romapeddi
Lebbipa peddi'ku kasiro daeng
Agana rogau'ku*

Tidak hanya dirimu yang terluka (sakit)
tapi aku lebih merasakan luka dan sakit
kakak (kekasih). Apa yang harus kulakukan.

() Teama' kasi' madosa
Nautunru' rielo'na
Pajajiakku'
Uwengka tuda botting*

Karena aku tidak mau berdosa
Sehingga kuturuti keinginan kedua
orang tuaku
Yaitu duduk bersanding di pelaminan.

Nakiya daeng atikku'

Hati ini milikmu seorang (kakak)

*Idi'mi tungke' rilino
Tori pojikku'
Sumange'na nyawaku*

Hanya dirimu satu di dunia
Orang yang paling kusayangi dan
Semangat dan jiwaku.

*Teppaja wingngerrang pura upuadae
Tekku puminasai welai jancikku'*

Tak pernah kulupakan kata yang pernah kau
ucapkan(tak akan kuingkari janjiku)

*Agana rogau'ku'
Agana ulleku'
Elo'na duae
Pajajiakku*

Apa yang harus aku lakukan
daya dan upayaku tidak berarti.
ini kemauan kedua
orang tuaku

*Tania idi'mi romapeddi
Lebbipa peddi'ku kasiro daeng
Agana rogau'ku (*)*

Tidak hanya dirimu yang terluka (sakit)
tapi aku lebih merasakan luka dan sakit
kakak (kekasih). Apa yang harus kulakukan.

NALAMA' PASSAMPO SIRI'

Ciptaan: Iwan Tompo / Agus A.S

Vokal: Wawan Jana

*Iya'na ro kasi'na
Nauno sesse' kale
Engkaku' tuda botting
Nalama' passampo siri'*

Akulah orang yang
Terbunuh oleh rasa penyesalan
Saat aku duduk di pelaminan
Aku hanya dijadikan penutup malu

*Limampulemmi ettana
Puraku tuda botting
Najanjianna ana'
Nappaka' marissengeng
Nalama passampo siri'*

Hanya lima bulan lamanya
Sesudah aku duduk pengantin
Melahirkan seorang anak
Baru aku sadari
Aku dijadikan penutup malu

() Benneng rimulanna
Wissenggi elo'na
Duae pajajiannu
De' userreng ale*

Seandainya diawal
Aku mengetahui keinginan
Kedua orang tuamu
Tentunya aku akan menolaknya.

*Tallao buku rupanna
Iya'na tomatoaku
Nataro gau'ku'
Engkaku' riyala
Riaseng passampo siri'*

Aku membuat malu/menjatuhkan martabat
orang tuaku
Akibat kelakuanku
Saat aku disebut
Orang yang dijadikan penutup malu

*Limampulemmi ettana
Puraku tuda botting
Najajianna ana'
Nappaka' marissengeng
Nalama passampo siri' (*)*

Hanya lima bulan lamanya
Sesudah aku duduk pengantin
Melahirkan seorang anak
Baru aku sadari
Aku dijadikan penutup malu

TEAKO PALLA

Ciptaan: Iwan Tompo

Vokal: Iwan Tompo

*Manna naki sibokoi
Sisa'la ri tallasatta
Teako palla
Tangngurangi biasaku*

Sekalipun kita berpisah dalam hidup ini
Janganlah engkau melupakan
Kenangan manis bersamaku

() Appasengka nia'tonja
Ana' jari nijului
Mangkumo kodi
Nia tonja antu bajikku*

Apalagi kita punya anak hasil dari
Perkawinan kita
Walaupun saya punya hal yang buruk
Namun juga punya kebaikan

*Rewasa le'ba laloa
Rapammai anging mammiri
Anjo dosaku anjo dosaku
Pammopporang jaimama*

Waktu-waktu yang kita lalui
Anggaplah angin yang berlalu
Adapun dosa-dosa yang pernah kulakukan
Saya mohon maaf yang tidak bisa
kuungkapkan
Yang sudah-sudalah
lupakan Aku dihatimu
kita kembali
bersaudara saja

*Le'baka le'bami kamma
Lu'lumi ripa'mainu
Nakimoterang
Kisialle sari battang (*)*

KASI-ASIKU

Ciptaan: Iwan Tompo

Vokal: Iwan Tompo

*Nuasseng memangja tuna
Empoa ri kasi-kasi
Nuero' tonja
Ta'dongko ri kamaseku*

Kau tahu saya orang hina
dan miskin
tapi kau tetap suka dan menerimaku
sebagai orang tidak mampu

(*) *A'bilang taung sallota*
Silepporang tallasatta
Nuti'ring mamo
A'laleangi kalennu

sudah bertahun-tahun lamanya
 kita sehidup semati
 aku tidak menyangka
 engkau menghindar dariku

Inakke ikau mami
Punna lanremi nyawanu
Teami tuna
Amminawang kasi-asi

Antara Aku dan engkau sudah sehati
 Tetapi kalau kau sudah bosan hidup
 Miskin bersamaku

Nia tonja antu sallang
Nanu boya biasaku
Ri nulu'luna
Je'ne mata sassala'nu ()*

Pada suatu hari nanti engkau akan
 mencariku
 dan menghapus air matamu
 karena penyesalanmu

BATTU RIKAU TOMMAMI (Irama Baru Hits Langgam Makassar Bunting Berua 2001)

Ciptaan: Iwan Tompo

Vokal: Iwan Tompo

Nampaki uru sicini
Nanu asseng tallasa'ku
Empo rituna
Jannanga rikasi-asi

Pertama kali kita bertemu kamu sudah
 tahu tentang kehidupanku, Aku adalah
 orang yang tidak mampu dan tidak luput
 dari kemiskinan

(*) *Mingka kammaji cinnanau*
Sileporang kamaseku
Naku padongko
Kalennu risura'nikka

Tetapi engkau ingin bergabung dalam
 kehidupanku yang serba kekurangan ini,
 Aku juga ingin membawamu kejenjang
 pernikahan.

Ti'ring niappa'jarita
Nigappa nipa'jului
Nunampa'giling
Sassa'lalang rinyawanu

Mengapa setelah kita memiliki buah hati,
 Hatimu berubah
 Berpaling dan
 menyesal.

Tenamo numangngurangi
Riwattunnu malebangngang
Lonnamo kamma
Batturikau tommami ()*

Kamu tidak ingat lagi suka duka
 dikala bersamaku
 kesemuanya ini enkaulah
 yang menentukannya.

MANGGE PALLA RI ANA'NA**Ciptaan: Iwan Tompo****Vokal: Iwan Tompo**

*Palla' tojengna manggeku
Tangu'rang rianrongku
Aule tammaling maling
Riana' jari jarina*

Seorang ayah yang tega
melupakan istrinya serta,
tidak merindukan buah hatinya dan anak
kandungnya sendiri.

*Joreng mami a'rappungang
Riballa' baine berua
Aule napakate'ne
Napaempo risunggua*

Disana dia berkumpul
di rumah istri barunya
bersenang-senang dan
membahagiakannya.

** Anrong teaki ma simpung
Ripaccobana linoa
Aule taka'dere'na
Pangngellai batarayya*

Ibu janganlah engkau bersedih hati
Ini hanya cobaan di dunia
Takdir yang harus diterima
dari Allah sang pencipta.

*Anrong a'lu'pa'risitta
Purusu'mi barambanta
Aule boli'mi kamma
Kapassare pattawae (2x *)*

Ibu.....terimalah kepedihan ini
Kuatkanlah hatimu,
ini sudah terlanjur dan bagian dari
takdir....Allah sang pencipta.

EROKKU LAMANNOJENGANG (Libel Record Golden Hits 97)**Ciptaan: Iwan Tompo****Vokal: Iwan Tompo**

*Ikau tommy kurannuang
La mannuruki rinakke
Minka ikau
Tama ero mappatojeng*

Saya berharap
engkau ikut bersamaku
namun engkau
tidak memperhatikannya (tidak peduli)

() Itung sai ri nyawanu
Erokku lamannojengang
Tanu kasu'ma
Kennu kukatutui*

coba engkau renungkan
keinginanku padamu
mungkin kau tak menyangka saya akan
menjagamu dan menyangimu

*Mingka apa laku gaukang
Sampe tomme pangngaingku
Aule ikau tonji
Ma'boko ta rierokku*

apa yang harus kulakukan, semua telah
kuberikan (menyayangimu)
engkau sendiri yang tidak tahu diri
pergi tanpa se izinku.

*Nia tonja antu sallang
Nanu sassala' kalennu
Lonnu mangngiting
Nu teteng sassa' lalannu (*)*

Suatu hari kelak
kamu akan menyesal
namu kamu tidak mengerti akan
membawa kemana penyesalannmu.

BANGKENG CINI (Libel Record Makassar) 97

Ciptaan: Iwan Tompo

Vokal: Iwan Tompo

*Tuna memanggi anrongku
kasi asiji manggeku
katea tonja
ni tunai tallasakku*

Orang tuaku memang terhina dan
termiskin di mata orang
tapi saya tidak mau dihina apalagi
tentang rumah tanggaku.

*(reff) Manna sunggu empoannu
talebba tonja nupatiru
taku kasu'mang kalengku
pala rikau*

Walaupun kamu kaya dan memiliki
segalanya, seingat saya kamu pernah
menolongku tapi itupun bukan saya yang
meminta.

*Massing massing ji ikatte
abboya ri tallasatta
nujujung kamma
sunggu nu anne rilino*

Kita masing-masing mencari kehidupan
di dunia ini
Mengapa kamu terlalu menyombongkan
diri di dunian ini.

*Tena antu na tuli te'ne
nikana sare anne ri lino
bangkenga cini
sisambe mange riolo*

Tidak selamanya hidup berkecukupan di
dunia ini.
coba lihat jalannya kaki
bergantian kedepan.

KELONGJI BAWANG (Libel Record Makassar Boli'ma Kamma Salasa)

Ciptaan: Iwan Tompo

Vokal: Iwan Tompo

*Apa nucini rinakke
Nuero kamma mangngai
Empoa tuna andi
Manjenga rikamasea*

Apa yang kamu banggakan pada diriku
Sehingga kamu menyukaiku.
Sedangkan saya orang yang tak punya
dan berkekurangan.

*Kau sungguh tallasa 'nu
Empoko rimate 'nea
Nupasiratang andi
Kalennu ero mangngai*

Kamu adalah orang yang bahagia dalam
kehidupanmu
dolan sangat cocok adik
untuk disenangi adikku

*Teako ero najina
Risa 'ra kelong-kelongku
Areng nipuji kodong
Tanu cini kamasea*

jangan sampai kamu tergoda oleh
nyanyian-nyanyianku
kamu hanya melihat penampilanku saja
tapi tidak melihat penderitaanku

*Tallasakku allo bangngi
Kelongaji kutungguang
Nia; baji 'na andi
Punna nubokoma riati*

hidupku siang dan malam
hanya menyanyi
ada baiknya adik hingga suatu ketika kau
pergi meninggalkanku kelak kau
mengingatnya kembali

REWAKO GOWA (Seleksi 14 Makassar Terlaris Abadi Record) 2006

Ciptaan: Iwan Tompo

Vokal: Iwan Tompo

*Butta Gowa la 'biritta
Masarro ni rampe-rampe
Kamajuanna
Sukku ki nacini ' mata*

Tanah gowa yang terhormat / terpuji
Yang sering – sering disebut
Kejayaannya dan kemasyurannya
Dilihat penuh kenyataan.

*Tena tojeng sanrapanna
Rowasa ' na kaboritta
Pambangunanna
Mangnrinni baji ' ngaseng*

Sungguh tidak ada persamaannya di tanah
kelahiranta
Pembangunan nya
Semuanya sangat bagus.

(reff) Rewako Gowa, Rewako Gowa
 Tuli rate kana-kana
 Pa'rasanganta
 Amang bella salibanra

Kebanggaanku gowa, kebanggaanku gowa
 Selalu membanggakan
 daerahnya
 yang aman, jauh dari kekacauan.

Tumammuji kakontu tojeng
 Baji' tuma parentata
 Tuma' buttana
 Empo sannang salewangang

Orang memuji dan membanggakan
 Pemerintahan yang ada
 di daerah ini
 Yang jauh dari kekacauan, dan kerusakan

**KELONG KELONG TURATEA (Irama Baru Record Album Special Pop
 Makassar Iwan Tompo) 2007**

Ciptaan: Iwan Tompo

Vokal: Iwan Tompo

Kelong-kelong turatea andile
Kelonna kapamarria (2x)
Elele lonta masimpung andile
Kipare panyaleori (2x)

Nyanyian-nyanyian orang bagian timur
 dari makassar adalah nyanyian petani
 Kalau kamu dalam keadaan lelah dapat
 Dijadikan hiburan.

Tuli tomma anjo naung daile
Kupidandangi kelonta
Aule assau tommi
Nakku'na simpung nyawaku

Kalau saya mendengarkan lagumu, hati
 menjadi nyaman dan
 ada rasa puas di dalamnya
 mengobati rasa rindu dihatiku.

Punna niakka mabella andile
Le'ba tonja kiu'rangi (2x)
Elele inakke iya andile
Kauji sijantung hatiku (2x)

Andaikata saya ada dikejauhan adikku
 apakah kamu pernah mengingatkanku.
 Walau begitu saya tetap sayang
 karena engkaulah pujaanku.

Ma'ring tonga' antu naung daelle
Sarro repa' mangngu'rangi
Aule lonta' mabella
Tuliku makkuring kuring

Saya adalah orang
 Yang tidak pernah melupakanmu.
 Walau kita berjauhan
 Engkau selalu kurindukan.

Manna bella kabori' nu andile
Tuju tamparang kulimbang (2x)
Elele anta'le tonja andile
Karena kucinta padamu (2x)

Walaupun jauh tempat tinggalmu
 Tujuh samudera kusebrangi
 Tetap saya akan sebrangi adik
 Demi cintaku padamu.

*Manna nakke kamma tonji daile
Tuli katte ri nyawaku
Sungguh tiada yang lain
Kuboli lalang pa'mai*

*Ikatte tau loloa andile
Singkamma tau rungkaiya (2x)
Elele kikatutui andile
Nikanaiya pangngadakkang (2x)*

*Ma'ringki appilangngeri daelle
Papisangka tau toa
Aule barang tollalo
Kimmuntulu' sare baji*

TEA TOMMA

Ciptaan: Iwan Tompo

Vokal: Iwan Tompo

*Le'ba tommy kusombali
Cinnaku mange ri kau
Aule tanusaile
Ri tuna kasi asiku*

*Ti'ring bellapi lampaku
Nunampa ero' mangngitung
Aule kutea tommo
Masarro nurampe rampe*

*Kukana tusunggu nuboya
Nusali tukamasea
Aule sukkara'mi kapang
Kulebangang kapanggainnu*

*Allelu'lu' rinyawanu
Pela'ma' ri pa'mai'nu
Aule ka anjo inakke
Nia'mo julu topek*

Saya juga sangat sayang padamu kakak
Hanya kakak yang ada dihatiku
Tiada yang lain
Kusimpan dalam hatiku.

Wahai para gadis
dan para pemuda
sayangilah
terhadap adat istiadatmu

sering-seringlah mendengarkan
larangan orang tuamu
semoga kita
mendapatkan nasib yang baik.

Telah aku penuhi
Segala kemauanmu
Namun engkau tidak menghiraukannya
di dalam penderitaanku.

Setelah saya pergi jauh
baru kamu mau mengerti tapi....
hatiku terluka
dan tidak akan mengingatmu lagi.

Saya kira kamu mencari orang yang kaya
hingga kau tinggalkan orang yang miskin
Mungkin susah
menemukan keinginanmu

hapuslah diperasaanmu
tinggalkanlah dihatimu
sebab saya telah memiliki
pasangan hidup.

SURA' TAPPU SINGAINTA**Ciptaan: Iwan Tompo****Vokal: Iwan Tompo**

*Ku tarimami sura'nu andi
Sura' tappu singainta
Naku tassunge'nge
Tu'guru je'ne matangku*

*Gau' taku sanna-sanna andi
Ti'ring kammai ero'nu
Lanu boko mamo
Sikuntu le'ba laloa*

*Boli'mi kamma ku sombali
Kupinawang riteanu
Manna kusalasa
Pa'risi ri sayang rannu*

*Mingka nia' pappalakku andi
Nutea takkaluppai
Tenanntu bajikku
Kodiku tosseng u'rangi*

Saya telah menerima suratmu adik
Surat putus cinta darimu
Saya menangis tersedu-sedu dan
berlinang-linang air matuku.

Sungguh tak kusangka adik
Keinginanmu itu
Kamu melupakan
Masa-masa yang telah lalu.

Kalau begitu
Saya menerima penolakanmu
Walaupun saya kecewa
Menunggu yang tak kunjung datang.

Tapi saya punya permintaan adik
Jangan lupa
Kalau tidak ada kebaikan
Kejelekanku sajalah yang kau ingat.

SARE SARENGKU RILINO**Ciptaan: Iwan Tompo****Vokal: Iwan Tompo**

*Punna mamo ku'u'rangi
Sare sarengku rilino
Si'na nyawaku si'na nyawaku
Tu'guru je'ne matangku*

*Tuli susa matimporong
Pacce tuli manaikang
Tenamo kapang tenamo kapang
Paccoba kulaloi*

*O karaeng malompoa
Alle tomma' kuu'rangi*

Kalau saya mengingat
Nasibku di dunia ini
Luka hatiku luka hatiku
Berlinang air mataku

Selalu susah menemaniku
Selalu sulit mendatangiku
Mungkin semua cobaan
Telah kurasakan

Ya...Allah yang maha besar
Ingat-ingat juga aku

*Nakisaile nakisaile
Empoanna kamaseku*

*Barang naniattonja
Pamminrana tallasakku
Nakukanyame nakukanyame
Te'nea kunampa jamming*

DASI DASI

Ciptaan: Iwan Tompo

Vokal: Iwan Tompo

*Tuli kau ri nyawaku andi
Majannang ri pa'maikku
Inakke todong daeng
Katte tonji riatingku*

*Punna tinroa' kuso'na andi
Tuli kau ri matangku
Kammaji nakke daeng
Kunaroko sumangatta*

*Pangngainnu pangngaingku andi
Sisikko sipotoppuli daeng
Ikau bannang andi
Ikatte jarung panjai'*

*Dasi dasi pa'nganrota andi
Natarima batarayya daeng
Barang tollalo andi
Naki empo sisurakkang*

Dan perhatikan juga
Penderitaanku

Insya Allah ada juga
Perubahan dalam hidupku
Lalu aku merasakan kebahagiaan
Sebelum aku menghadap Illahi....

Kau selalu kuingat sayang
Kusimpan dalam hatiku
Begitu juga saya kanda,
Kakak yang selalu ada dihatiku

Kalau tidur dan bermimpi sayang
Kamu selalu dimataku
Begitu juga saya kanda
Selalu ada dalam ingatanku

Antara kau dan aku sudah seia sekata
Seperti ikatan yang sukar dilepas
Kita benangnya adik
Saya jarum penjaitnya.

Mudah-mudahan permintaan adik
diterima oleh Allah
dan kita dapat
berjodoh

TAWANU TEAI TAWAKU**Ciptaan: Iwan Tompo****Vokal: Iwan Tompo**

Gamacca inji rinrinna
Kaballakku anne kamma
Manna ra' banna
Kabulo nibatta inji

Dinding terbuat dari tepas
 Itulah rumahku
 Kolom rumahku
 Terbuat dari irisan bambu

Naku parade ballakku
Lanri paccemi nicini
Na'nukuk kamma
Nyawanu mae ri nakke

saya cet rumahku
 terlihat sangat buruk keadaannya
 lalu timbul dalam hatimu
 untuk minta perhatian darimu

Dosajintu lanuboya
Nulleang garring kalennu
Lonna nyawanu
Tuli sarro siriati

kau hanya mencari dosa
 lebih merintih menyakiti dirimu
 dan perasaanmu
 yang selalu irihati

Alle jarreki tappa'nu
Ri karaeng malompoa
Anjo tawanu
Assa teai tawaku

kuatkan saja imammu
 kepada Allah yang maha kuasa
 karena itu nasibmu
 bukanlah nasibku

PANNYALEORI**(Irama Baru Record Exclusive Album makassar Iwan Tompo) 2007****Ciptaan: Iwan Tompo****Vokal: Iwan Tompo**

Tena tojeng kusassali andi
Tarang iji paccinikku
Lonna nania
Bunga rosita' bialo

Saya tidak menyesali sayang
 Penglihatanku masih tajam
 Tiba-tiba ada
 Kembang/gadis lewat sepiintas

Mingkanjo kualle mami andi
Ka kupare belo-belo
Pannyaleori
Punna bella ka rikau

Tinggal saya ambil adik
 Sebagai hiasan untuk
 Hiburan
 Andaikata kamu jauh dariku

Katuli ikau tonji
Ku boli lalang pa'mai

Hanya kamu adik
 Kusimpan dalam hatiku

*Tena ruannu
Kurapang buleng ti'no*

*Mingka nia pappalakku andi
Nu tea langnge' langngerang
Jaintu tau
Sanging ero pasigenra*

BELLA MAKO TAKUCINI

Ciptaan: Iwan Tompo

Vokal: Iwan Tompo

*Erang nyawa pa'mai'nu
Masarro ku kanakkuki
Mingka ikau
Bella mako takucini*

*Tena mamu nupisa'bi
Palakkana ri kalengku
Nanuma'boko
Mange ri se'reang bori*

*Na palla kamma nyawanu
Tengngu'rangi biasata
Tuli si tanring
Tasilakka' allo bangngi*

*Apa dudumi kutaeng
Gaukku mange ri kau
Nakke nu boli
Situdangang masinoa*

Tidak ada duanya
Hanya engkau permata hatiku

Tapi ada permintaanku sayang
Jangan cepat mempecayai seseorang
Karena banyak banyak orang suka
Mencari-cari kesalahan orang lain

Bawalah perasaanmu
Yang selalu kurindukan
Tapi kau sudah jauh
dan tak pernah kulihat.

Tidak ada lagi yang dapat menyaksikan
Permintaan pada dirimu
Lalu kau pergi
Pada temanmu yang lain

Sampai hatimu tak ingat lagi kebiasaan
kita yang tak pernah
Berpisah
Siang dan malam

Bagaimana kelakuanmu
terhadapmu.
Saya akan tinggalkan
dalam keadaan sepi

SITA'LEI PANGNGAINTA**Ciptaan: Iwan Tompo****Vokal: Iwan Tompo**

*Nampako kutiro bella
 Nanubuang muri muri
 Naku kayao
 Kualle kupariati*

*Kupasiaseng kalengku
 Nakiti'ring sisomberi
 Anjoreng tommy
 Sita'lei pangngainta*

*Erang-erang pa'mai'nu
 Masarro ku kanakkuki
 Rikakkala'nu tamala'ju
 Riatingku*

*Tenamo kapang ruannu
 Cinna cinikku ri kau
 Ri minasanku
 Kisialle julutope*

Pertama kujumpa denganmu
 Kau memberiku senyuman dan
 Saya terima dan
 Kusimpan dalam hatiku

Setelah kita berkenalan dan saling
 bercanda
 disitulah kita saling
 menyayangi

pembawaanmu
 sering kurindukan
 dan ketawamu yang tidak menjemukan
 dihatiku.

Tidak ada yang lain
 yang kusuka kecuali engkau yang
 kuidamkan dan bergantung
 dalam pernikahan..

TENA MARAENG**Ciptaan: Iwan Tompo****Vokal: Iwan Tompo**

*Kadde nia kulleanna
 Kutimba'ji barambangku
 Nampa nucini andi
 Cinnaku mange ri kau*

*Tena tojeng rimaraeng
 Ka kuboli ripa'mai
 Tunggala' kau andi
 Narampei sumangakku*

Andai kata ada kekuatan
 Untuk membelah dadaku
 Dan kau akan melihat sayang
 Rasa cintaku padamu

Tidak ada yang lain
 Ku simpan dalam hatiku
 Hanya kamu sayang
 Tempat curahan hatiku

*Kurapang intang kalennu
Jamarro' kulebangannu
Kupare cincing andi
Kusikko bulaeng ti'no*

*Manna kapang ronrong lino
Gesara moncong tinggia
Tele'ba runtung andi
Pangngaingku ri kalennu*

Kau bagaikan permata
Intan yang tiada duanya
Akan kujadikan pengikat sayang
Kuikat emas murni

Walaupun terjadi gempa
Hancur gunung yang paling tinggi
Tak akan sirna sayang
Cintaku pada dirimu

KU COKKO DINGING-DINGINGKU

Ciptaan: Iwan Tompo

Vokal: Iwan Tompo

*Punna nucini tappaku
Nikana' tau mate'ne
Lalang nyawaku
Sangnging susa kulepporang*

*Mingka tuli kulewai
Kucokko dinging dingingku
Manna annompo
Simpungku taku bossarang*

*Kakkala' muri muriku
Rapang belo-belo mami
Lanri teaku
Niasseng kapa'risikku*

*Allo bangngiku ma'nganro
Kupala' ri batarayya
Barangji kamma
Ku laloi paccobaku*

Kalau kau melihat penampilanku
Kau menyangka saya orang kaya
Namun kenyataannya
Saya adalah orang hidup menderita

Tetapi selalu saja kujalani
Dan menyembunyikan kesedihanku
Walaupun nampak
Kesedihanku tidak ketahuan orang lain

Ketawaku, senyumku
Bagaikan hiasan
Karena saya tidak mau
Orang tahu apa yang kuderita

Siang malam aku memohon
Meminta kepada Allah
Semoga saja bisa
Ku lewati ujian itu

PAKKEKE APPASISA'LA**Ciptaan: Iwan Tompo****Vokal: Iwan Tompo**

*Mannanjo naku bella
Ta'lengu' ri paccini'nu
Mingka ikau tonji
Kuboli' lalang pa'mai*

*I lalang ri dolangang
Ikau kumannnyombalang
Ma'boya dalle tallasatta
Kupala' nanu ma'nganro*

*Tenantu nuganna rua
Le'bang rijulu topeku
Ikau tonji ikau tonji
Tunggala' ri minasanku*

*Alleми nujarreki
Tappa'nu ribataraya
Barangji kau nainakke
Pakkeke appasisa'la*

Walaupun aku jauh
Terhalang dari penglihatanmu
Tiada lain hanya kau seorang
Yang ada dihatiku

Dalam suatu perjuangan
Engkau yang mempertahankan
Untuk mendapatkan rezeki
Dan saya mohon do'a mu

Tidak cukup dua kali
Tentang pernikahanku
Hanya padamulah
Harapanku satu-satunya

Kuatkan iman mu
Kesungguhanmu pada Allah
Semoga engkau dan aku
Tak ada yang memisahkan kecuali ajal

SIUMBA-UMBA**Ciptaan: Iwan Tompo****Vokal: Iwan Tompo**

*Manna bosi ricci-ricci andile
Battuja a'dikki-dikki ri kodong*

*Lanri ikau andile
Sanna ku kacinnainnu*

*Punna teniki kucini andile
Ilalang tassialloa ri kodong
Anjo nyawaku andile
Tuli lussa' pa'maikku*

Walau hujan rintik-rintik sayang
Saya tetap datang dengan bersusah payah

Sebab engkau sayang
Aku sangat mencintaimu

Kalau aku tak melihatmu sayang
Dalam satu hari saja
Hatiku ini,
Perasaanku ini selalu gelisah

*Kedde'nia kulleanna andile
Kupaletteki ballakku ri kodong
Julu gantiro
Sidallekang tontonganta*

Andaikata aku bisa sayang
Memindahkan rumahku
Untuk berdampingan
Dan berhadapan dengan rumah mu

*Kinampa siumba-umba andile
Situnrung ri muri-muri ri kodong
Naparassau
Nakkuka ri tallasatta*

Lalu kita saling menatap
Diiringi dengan senyum sayang
Semoga terlepas
Rasa rindu dalam hidup ini

SI'RA NUKANA

Ciptaan: Iwan Tompo

Vokal: Iwan Tompo

*Teai lanri rupannu
Kanang-kanang cinikanna
Nakumangngitung
Anne kamma rikalennu*

Bukan karena kecantikanmu
Saya memandang mu
Saya bermaksud
Untuk mengerti keadaanmu

*Teai tonji sunggunu
Rijaina pusakanu
Kukella-kella
Naku cinna mallebangang*

Jangan juga membanggakan
Harta kekayaanmu
Karena aku juga
Tidak tertarik untuk memilikinya

*Mangkumo makkasi-asi
Empo tuna tallassakku
Si'ra nukana
Barang-barang lakucaning*

Walaupun aku menderita
Dalam kemiskinanku
Saya tidak akan
Memiliki hartanu itu

*Kucini'naji nyawanu
Baji ampe pangngadakkannu
Kujalla dudu
Nubaliang pangngaingku*

Aku hanya melihat hatimu
Baik budi pekertimu
Sehingga aku bangga
Dengan diriku

NUJALLA KAMMA**Ciptaan: Iwan Tompo****Vokal: Iwan Tompo**

*Nuero kamma ri nakke
Mangangai kontu bulaeng
Aule apami kapang
Nucini nujalla kamma*

Mengapa engkau sangat mencintaiku
Kau mencintaiku bagai emas
Apa pula yang kau harapkan
Dari orang yang miskin sepertiku

*Inakke tau kamase
Empo tuna kasi-asi
Aule tena kulleku
Mangngitung mange rikau*

Aku adalah orang hina
Lagi pula miskin
Aku tidak ada daya
Untuk bisa menyukaimu

*Rapangi langi' nabutta
Juleki sipa' rurungang
Aule anjo ikau
Semboko ri masunggua*

Bagaikan langit dan bumi
Tidak sesuai hidup bersama
Karena kamu adalah
Orang yang berkehidupan sejahtera

*Kupala' ritallasa' nu
Alle bokoma' riati
Aule nanu tarawang
Sikuntu le'ba laloa*

Saya mohon dalam kehidupanmu
Jangan kamu mengingat lagi diriku
Lupakan kenangan indah
Disaat bersamamu

B. Pembahasan

1. Riwayat hidup Iwan Tompo sebagai pencipta lagu pop daerah Makassar.

Iwan Tompo Dg. Liwang, yang saat ini telah berusia 59 tahun lebih 4 bulan adalah seorang penyanyi sekaligus pencipta lagu daerah Sulawesi Selatan khususnya lagu-lagu daerah berbahasa makassar. Kehadiran Iwan Tompo merupakan jawaban dari kerinduan masyarakat akan lagu-lagu daerah Makassar. Kedatangan Iwan Tompo sebagai penyanyi sekaligus pencipta lagu daerah makassar menjadi tonggak dalam mempertahankan eksistensi lagu daerah Makassar. Perjalanan Iwan Tompo sebagai penyanyi dimulai sejak tahun 1970an.

Sebagai penyanyi dimana pada saat itu Iwan Tompo masih menginjak usia 18 tahun. Dari sinilah Iwan Tompo mulai melebarkan sayap di dunia tarik suara. Sebagai langkah awal, Iwan Tompo bergabung di Orkes Melayu *Rasela* yang beralamat di jalan Ratulangi Selatan.

Sebagai seorang penyanyi Iwan Tompo menggantungkan hidupnya terhadap seni yang digelutinya, untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Disamping dari hasil yang didapatkan sebagai penyanyi, Iwan Tompo juga selalu mendapat honor sebagaimana yang lazim diterima oleh para seniman musik ketika menjalankan perannya sebagai pencipta lagu. Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa Iwan Tompo termasuk kategori penyanyi dan pencipta lagu profesional. Iwan Tompo dibayar karena keahlian profesinya tersebut. Dalam karirnya sebagai penyanyi Iwan Tompo belajar mengikuti bakat yang ada pada dirinya. Pengetahuan yang dimiliki tersebut didapat secara autodidak melalui tradisi lisan bukan tradisi tulisan dan tidak dibentuk oleh pendidikan formal yang sehubungan dengan profesi Iwan Tompo saat ini.

Iwan Tompo dikenal sebagai penyanyi sekaligus pencipta lagu daerah makassar yang di dalam dunia seni memiliki peran sebagai pemusik berarti pemain musik. Iwan Tompo mampu memainkan berbagai alat musik baik alat musik tradisional maupun modern. Selain pemusik Iwan Tompo dikenal sebagai seorang penyanyi, penyanyi berarti orang yang (pekerjaannya)

menyanyi. Selain lagu yang diciptakan, Iwan Tompo menyanyikan lagu, diantaranya ciptaan dari M. Risal yang berjudul *Kegani Jancimmu* tahun 1998, Rahman Syah / NS Dg. Rola yang berjudul *Empo Bunting* dan Abdullah Sijaya yang berjudul *Tappu' Kana*. Dari pengalaman bernyanyi yang didapatkan Iwan Tompo, ternyata Iwan Tompo tidak hanya bernyanyi tetapi mampu menciptakan lagu, Pencipta berarti yg menciptakan, Iwan Tompo membuktikan kemampuannya menciptakan lagu, alhasil kurang lebih 20 judul lagu telah dirampungkan. Karya yang dihasilkan Iwan Tompo tentunya memiliki karakter/ ciri khas cengkok makassar, sehingga kualitas dari karya yang dihasilkan Iwan Tompo di akui oleh kalangan seniman dan masyarakat luas.

Tentunya, Sukses yang diraih Iwan Tompo saat ini tak lain diperoleh dari potensi dan semangat kerja keras yang dimilikinya sejak mengawali karir hingga saat ini. Selain itu, suksesnya Iwan Tompo dalam dunia tarik suara tidak terlepas dari peran rumah produksi, sebagai wadah aktivitas rekaman dalam hal memproduksi suatu lagu ke dalam bentuk material berupa kaset tape, CD (*compact disk*) dan VCD (*video compact disk*) yang nantinya diolah menjadi sebuah album layak jual. Irama Baru Record yang merupakan bagian dari kunci sukses perjalanan hidup Iwan Tompo dalam mempertahankan eksistensi lagu pop daerah Makassar.

Pada tahun 1975 Iwan Tompo bergabung di Irama Baru Record, yang pada saat itu berada di bawah pimpinan Pieter Hwo, suami dari Theresia, yang kemudian pada tahun 2000 Pieter Hwo meninggal dunia di usianya yang menginjak 57 tahun. Kemudian perusahaan ini diambil alih oleh istrinya yaitu Theresia, hingga saat ini.

Posisi Iwan Tompo di Irama Baru Record pada saat itu sebagai penyanyi, dimana dulunya Iwan Tompo belum mempunyai album sendiri melainkan album kompilasi lagu-lagu Bugis pada tahun 1976, Iwan Tompo membawakan 4 buah lagu dari 12 buah lagu pada album *Ana Malie*.

Pada sekitar tahun 1980-an Iwan Tompo mengambil keputusan hijrah ke Libel Record yang beralamat di jalan Kalimantan no.46 A Kecamatan Ujung Tanah, Makassar. Iwan Tompo dikontrak selama kurang lebih 20 tahun oleh pihak Libel Record, selama kurun waktu tersebut Iwan Tompo menyanyikan beberapa buah lagu yaitu dalam album *3 Besar Makassar*, pada tahun 1997, Iwan Tompo menyanyikan 5 buah lagu, dalam album *Golden Hits* pada tahun 1997, Iwan Tompo menyanyikan 12 buah lagu, dalam album *Golden Hits* pada tahun 1997, Iwan Tompo menyanyikan 10 buah lagu. Namun selama rentang waktu itu pihak Libel Record tidak bisa *menage* dengan baik perusahaannya sehingga Libel Record mengalami hal yang sama seperti Irama Baru Record beberapa tahun yang lalu.

Hingga pada tahun tahun 2000, Iwan Tompo di panggil kembali di Irama Baru Record oleh Nurdin Taqwa selaku staf Humas CV. Irama Baru Record, yang tak lain juga sebagai salah satu artis lokal di Irama Baru Record. Dimana pada saat itu Irama Baru Record berada dibawah pimpinan ibu Theresia. Hingga Pada tahun 2001, Iwan Tompo fokus pada pembuatan album solo, dimana salah satu lagu yang populer pada saat itu adalah *Bunting Berua*. Karena boomingnya lagu ini Iwan Tompo pernah di undang ke Jakarta sebagai duta lagu pop daerah Makassar, dengan lagu *Bunting Berua* lah Iwan Tompo di daulat sebagai legendaris lagu daerah pop Makassar.

Semangat Iwan Tompo diusianya yang menginjak 59 tahun tidak sedikit pun berkurang, Iwan Tompo membuktikan eksistensinya sebagai penyanyi sekaligus pencipta lagu pop daerah makassar, dengan merilis album yang saat ini dalam proses penyelesaian yang mengangkat tema *The King's Of Makassar*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Iwan Tompo di Makassar: Suatu Tinjauan Biografi, maka disimpulkan bahwa Iwan Tompo merupakan salah satu penyanyi dan pencipta lagu populer Makassar yang masih aktif hingga saat ini. Iwan Tompo dikenal oleh masyarakat sekitar sebagai orang yang ramah, humoris, dan mudah bergaul. Iwan Tompo lahir 6 september 1952 di rumah kediaman orang tuanya, Jl. Onta Kelurahan Mamajang, Ujung Pandang. Iwan Tompo merupakan anak dari pasangan Abdullah Dg. Tompo dan Saripa Dg. Lima, Iwan Tompo adalah anak ketiga dari lima orang bersaudara diantara tiga orang perempuan dan dua orang laki-laki.

Iwan Tompo mulai aktif berkesenian sejak duduk dibangku SMP pada tahun 1966. Karir Iwan Tompo dalam dunia kesenian dimulai dengan menjadi gitaris. Iwan Tompo sudah dari masa kanak-kanak mempunyai bakat bernyanyi. Iwan Tompo mulai bernyanyi pada tahun 1970an. Sebagai seorang penyanyi Iwan Tompo memperoleh keuntungan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Disamping dari hasil yang didapatkan sebagai penyanyi, Iwan Tompo juga selalu mendapat honor sebagaimana yang lazim diterima oleh para seniman musik ketika menjalankan perannya sebagai pencipta lagu. Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa Iwan Tompo termasuk kategori

penyanyi dan pencipta lagu profesional. Iwan Tompo dibayar karena keahlian profesinya tersebut.

Dalam karirnya sebagai penyanyi Iwan Tompo belajar mengikuti bakat yang ada pada dirinya. Pengetahuan yang dimiliki tersebut didapat secara autodidak melalui tradisi lisan bukan tradisi tulisan dan tidak dibentuk oleh pendidikan formal yang sehubungan dengan profesi Iwan Tompo saat ini. Bakat tersebut semakin berkembang ketika Iwan Tompo bergabung menjadi penyanyi pada tahun 1970-an di Orkes Melayu Rasela.

Pada tahun 1975 Iwan Tompo bergabung di Irama Baru Record yang merupakan bagian dari kunci sukses perjalanan hidup Iwan Tompo dalam mempertahankan eksistensi lagu pop daerah Makassar. Iwan Tompo pernah diundang ke Jakarta karena lagunya pernah *membooming* yang berjudul *Bunting Berua*. Lagu-lagu Iwan Tompo yang paling terkenal *Pammarisinnu*, *Bangkenga Accini*, *Ammakku Bapakku*, *Teako Palla*, *Sura Tappu Singainta*, dan *Pakeke Appasisala*. Iwan Tompo menikah pada tahun 1976 dengan mempersunting Roslia Dg. Sangnging yang lahir pada tahun 1960 dan memiliki 3 orang anak, 1 putra dan 2 orang putri yaitu Iswan Iwan Tompo, Ismi Iwan Tompo dan Isda Iwan Tompo. Memiliki 2 orang putra dari perkawinan terdahulunya yaitu Ilham Iwan Tompo dan Wahyudi Iwan Tompo.

B. Saran

Berdasarkan hasil pemaparan dan temuan-temuan pada penelitian, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Perlu ada upaya dari instansi terkait dalam melestarikan kesenian tradisi.
2. Penelitian ini kiranya dapat menjadi bahan acuan sekaligus bahan bacaan bagi mahasiswa yang bermaksud mengadakan penelitian dengan tema yang sama.
3. Peningkatan minat generasi muda dalam mempelajari, mengkaji, dan memahami tentang lagu – lagu Makassar terutama pada tinjauan biografi seniman.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tercetak

- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manejemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Agusjaya, Moenzier IzHarry. 2010. *Gesang: mengalir meluap sampai jauh*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Bastomi, Suwaji. 1992. *Wawasan Seni*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Bungin, Burhan. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Harry, Sulastianto dkk. 2006. *Seni Budaya kelas XI*. Grafindo Media Pratama
- Nasution. 1996. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Nasution. 1999. *Analisis Data*. Perpustakaan Universitas Indonesia
- Novia, Windy. 2005. *Kamus Lengkap 1 Milyar*. Yoshiko
- Nurwahidah. 2004. *Hj. Siti Nurhani Sapada: Dari Sangkar Saoraja Menuju Pentas Dunia*. Yogyakarta: Bio Pustaka
- Rahayu, I.T & Ardani, T.A. 2004. *Observasi dan Wawancara*. Malang: Bayu Media Publishing
- Skripsi *Biografi Guntur Sitohang Sebagai Pemusik Dan Pembuat Alat Musik Batak Toba*.
- Tim Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* : Balai Pustaka
- Tim Abdi Guru. 2007. *Seni Budaya Untuk SMP Kelas viii*. Jakarta: Erlangga

B. Sumber Tidak Tercetak

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/24807/5/chapter I.pdf>

<http://gugling.com/biografi-ebiet-g-ade-sang-maestro-balada.html>

http://id.wikipedia.org/wiki/Raden_Machjar_Angga_Koesoemadinata

<http://kolom-biografi.blogspot.com/>

<http://www.fajar.co.id/read-20110310153455-iwan-tompo-benteng-budaya-kelongkelong-makassar-2selesai>

<http://riameitasari.blogspot.com/2008/12/definisi-biografi.html>

<http://www.artikata.com/arti-361617-pencipta.html>

<http://dhilicious.multiply.com/journal/item/305>

A. Nara Sumber



Nama : Iwan Tompo Dg. Liwang
Usia : 59 Tahun
Pekerjaan : Penyanyi & Pencipta Lagu
Alamat : Jl. Mallengkeri 3 blok A No. 5 Makassar



Nama : Roslia Dg. Sangnging
Usia : 51 tahun
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Jl. Mallengkeri 3 blok A No. 5 Makassar



Nama : Ibu Therecia
Usia : 55 tahun
Pekerjaan : Pimpinan CV. IRBA
Alamat : Jl. Petta Punggawa No. 19
Makassar



Nama : Ismiyanti Iwan Tompo
Usia : 19 tahun
Pekerjaan :
Alamat : Jl. Mallengkeri 3 blok A No. 5 Makassar

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Foto Iwan Tompo sebagai penyanyi dan pencipta lagu populer Makassar



Foto cover album kompilasi lagu Bugis dan kompilasi lagu Makassar



Foto lokasi toko Irama Baru Record



Foto tempat tinggal Iwan Tompo di Jl. Mallengkeri 3 blok A No. 5